



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi

Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap

Tahun Ajaran 2017-2018)

SKRIPSI

Oleh:

**Siti Nurhasanah
NIM 140210301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi

Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap

Tahun Ajaran 2017-2018)

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

**Siti Nurhasanah
NIM 140210301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Puji syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya, serta salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia ke jalan kebenaran. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibunda Sriwati, Ayahanda Sudarto yang menjadi panutan saya dan selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan dan do'anya demi kesuksesan saya;
2. Bapak dan ibu guru dari Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi yang telah memberikan bekal ilmu, mendidik dengan tulus dan ikhlas agar menjadi pribadi yang lebih baik;
3. Almamater saya yaitu Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang saya banggakan.

MOTTO

¹“Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui, sedang kamu tidak”
(QS. Al Baqarah: 216)

Barang siapa yang merintis jalan mencari ilmu maka Allah SWT akan memudahkan baginya jalan ke surga
(HR. Muslim)²

¹ *)Al-Qur'an Surat Al-Jumu'ah ayat: 10

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Siti Nurhasanah

NIM : 140210301040

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa** (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018)”, adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 18 Mei 2018
Yang menyatakan,

Siti Nurhasanah
NIM. 140210301040

PERSETUJUAN

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK
MENINGKATKAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA**

(Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi
Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap
Tahun Ajaran 2017-2018)

diajukan guna memenuhi syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program
Sarjana Strata Satu Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Oleh

Nama Mahasiswa : Siti Nurhasanah
NIM : 140210301040
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 12 Maret 1996

Disetujui oleh,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Bambang Suyadi, M.Si
NIP. 19530605 198403 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd
NIP. 19800827 200604 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Penerapan Model *Problem Based Learning (PBL)* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa** (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018)”, telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin,

Tanggal : 18 Mei 2018

Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
Jember

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Bambang Suyadi, M.Si.
NIP. 195306051984031003

Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198008272006042001

Anggota I

Anggota II

Dr. Sri Kantun, M.Ed.
NIP. 1958100711986022001

Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd.
NIP. 19870924 2015041001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP. 196808021993031004

RINGKASAN

“Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018)”; Siti Nurhasanah, 140210301040, 2018: 54 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Kreativitas belajar siswa di SMA Negeri 4 Jember masih rendah. Hal tersebut nampak pada siswa yang mengalami kesulitan untuk mengajukan pertanyaan yang benar, siswa tidak terlibat aktif dalam diskusi kelompoknya, siswa tidak mampu mengungkapkan ide - ide baru, dan siswa selalu memberikan jawaban diskusi terpaku pada buku dan internet. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran kompetensi dasar perdagangan internasional, yaitu model *Problem Based Learning*. Penerapan model tersebut diharapkan dapat membantu siswa berpikir kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018, serta mengetahui peningkatan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018. Indikator kreativitas belajar yaitu siswa bisa memiliki hasrat keingintahuan pada materi perdagangan internasional, partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas pada materi perdagangan Internasional, berpikir orisinal pada materi perdagangan internasional dan pengalaman membaca siswa materi perdagangan internasional,. Pada siklus I kreativitas belajar siswa dalam kategori sedang yaitu 2,4 meningkat menjadi 3,23 kategori tinggi pada siklus II. Sedangkan, hasil belajar siswa dilihat dari nilai ulangan harian siswa kompetensi dasar perdagangan internasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada siklus I nilai rata-rata siswa 79,08 dan ketuntasan belajar secara klasikal 80%. Pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 84,80 dan ketuntasan belajar secara klasikal 86%.

Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Maka saran yang dapat peneliti berikan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik materi seperti model *Problem Based Learning* dengan materi perdagangan internasional. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Drs. Bambang Suyadi, M.Si., selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan pengarahan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini;
5. Dr. Sri Kantun, M.Ed., selaku Dosen Penguji I dan Bapak Wiwin Hartanto, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan saran pada skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Dr.Moh.Edi Suyanto,M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 4 Jember, Ibu Kartumi, S.Pd, selaku Guru Mata Pelajaran ekonomi SMA Negeri 4

Jember, serta seluruh guru dan siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember yang telah membantu kelancaran skripsi ini;

8. Kedua orang tuaku, adikku dan keluargaku atas do'a, dukungan, dan motivasi yang telah diberikan kepadaku;
9. Sahabat-sahabatku Ani, Ayuni, Desi, Devy, Diah, Lia, Lujeng, Rusdiah, Sofi ,dan Warda yang selalu membantu, mendukung, serta memberi saran;
10. Teman-teman seperjuangan di Pendidikan Ekonomi 2014 yang telah memberikan kenangan, semangat, dan dukungan;
11. Semua pihak yang membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin

Jember, 18 Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional	8
2.3 Model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i>	11
2.3. 1 Pengertian Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)	11

2.3.2 Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning (PBL)</i>	13
2.3.3 Kelebihan Model <i>Problem Based Learning</i>	14
2.3.4 Kelemahan Model <i>Problem Based Learning</i>	15
2.4 Kreativitas Siswa	16
2.5 Hasil Belajar Siswa	18
2.6 Peranan Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa.....	19
2.7 Kerangka Berpikir	21
2.8 Hipotesis Tindakan	23
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
3.1.1 Tempat Penelitian	24
3.1.2 Waktu Penelitian	24
3.2 Subyek Penelitian	24
3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	25
3.4 Desain Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	29
3.5.1 Metode Observasi	29
3.5.2 Metode Tes	29
3.5.3 Metode Wawancara	29
3.5.4 Metode Dokumen	30
3.6 Analisis Data.....	30
3.6.1 Analisis Data kreativitas Siswa	30
3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa	32
3.6.3 Analisis Data Hasil Observasi Guru	33
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1 Data Pendukung.....	34
4.1.1 Kondisi Sekolah.....	36
4.1.2 Struktur Organisasi	36
4.2 Data Utama	37

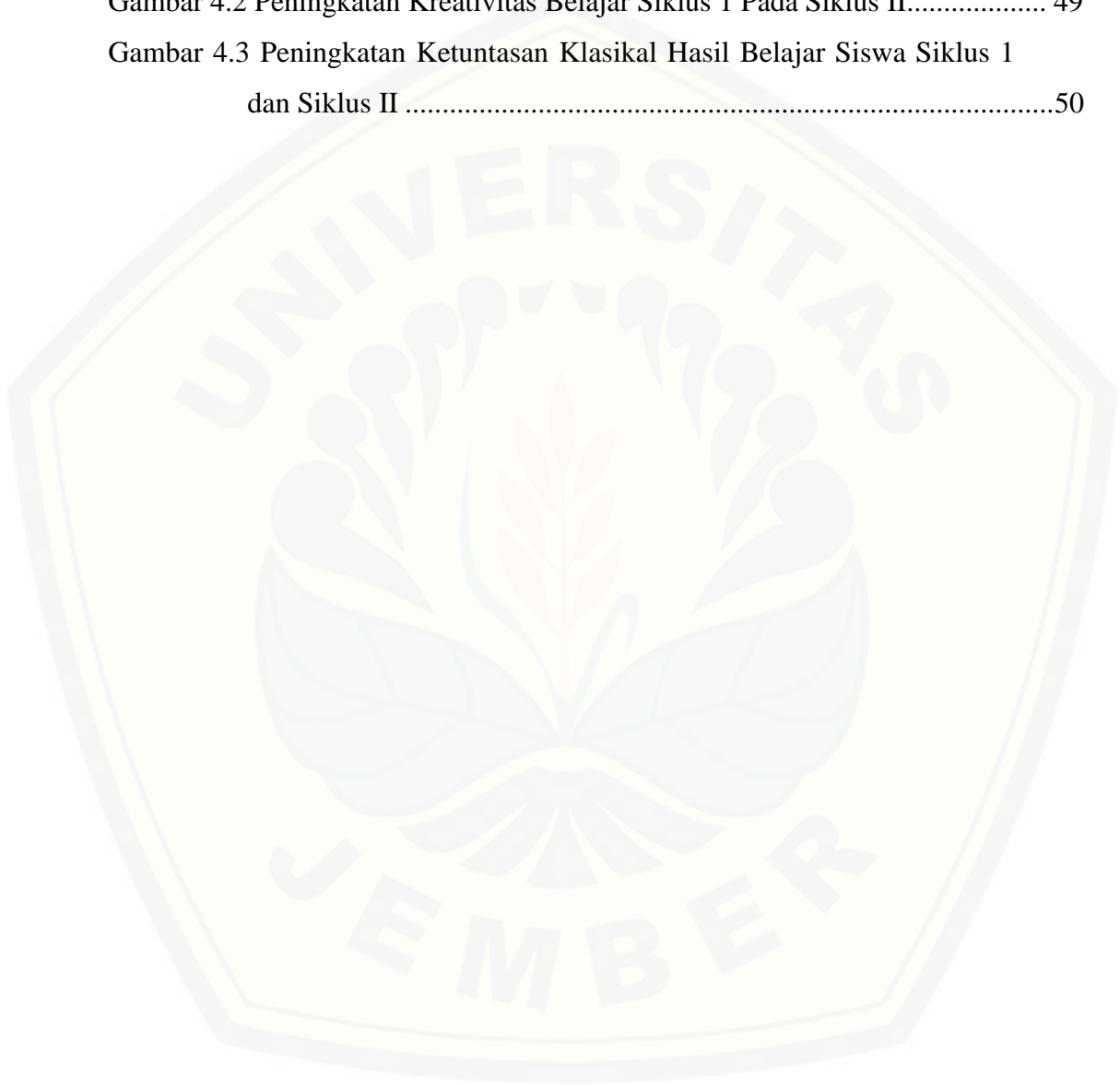
4.2.1 Proses Pembelajaran Ekonomi dengan Menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Pada Siklus 1	37
4.2.2 Proses Pembelajaran Ekonomi dengan Menerapkan Model <i>Problem Based Learning</i> Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Pada Siklus II.....	43
4.2.3 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	48
4.3 Pembahasan	51
BAB 5 . PENUTUP.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Klasikal Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Jember	2
Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Materi Pokok	9
Tabel 2.2 Sintak Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Dalam Pembelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Jember	13
Tabel 3.1 Lembar Observasi Kreativitas Siswa	30
Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Siswa.....	32
Tabel 3.3 Lembar Penilaian Kegiatan Guru.....	33
Tabel 4.1 Data Fasilitas Penunjang Kegiatan Belajar Siswa SMAN 4 Jember ..	35
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik dan Tata Usaha	35
Tabel 4.3 Skor Kreativitas Belajar Siswa Pada Siklus I	41
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	41
Tabel 4.5 Skor Kreativitas Belajar Siswa Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II.....	47
Tabel 4.7 Peningkatan Kreativitas Siklus I Pada Siklus II.....	49
Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dari Siklus I Ke Siklus II.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	26
Gambar 4.1 Struktur Oganisasi SMAN 4 Jember.....	36
Gambar 4.2 Peningkatan Kreativitas Belajar Siklus 1 Pada Siklus II.....	49
Gambar 4.3 Peningkatan Ketuntasan Klasikal Hasil Belajar Siswa Siklus 1 dan Siklus II	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Matrik Penelitian	58
Lampiran 2 Tuntutan Penelitian.....	60
Lampiran 3.1 Transkrip Wawancara Sebelum Penelitian.....	61
Lampiran 3.2 Transkrip Wawancara Sesudah Penelitian	63
Lampiran 3.3 Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember dengan siswa Allivia Hilda .R	65
Lampiran 4 Silabus Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 4 Jember.....	66
Lampiran 5.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pra Siklus.....	69
Lampiran 5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I.....	73
Lampiran 5.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	82
Lampiran 6 Daftar Kelompok Siswa Kelas XI IPS 1	95
Lampiran 7 Lembar Kerja Siswa	96
Lampiran 8 Kunci Jawaban.....	100
Lampiran 9.1 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Pra Siklus.....	106
Lampiran 9.2 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 4 Jember Pra Siklus	108
Lampiran 9.3 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Siklus I Pertemuan 1	112
Lampiran 9.4 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Siklus I Pertemuan 2	112
Lampiran 9.5 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Siklus II Pertemuan 1	112
Lampiran 9.6 Hasil Observasi Kreativitas Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember Siklus II Pertemuan 2.....	112
Lampiran 10 Lembar Observasi Kegiatan Guru	118
Lampiran 11.1 Soal Ulangan siklus I.....	122
Lampiran 11.2 Soal Ulangan siklus II.....	124
Lampiran 12.1 Kunci Jawaban Siklus I	126

Lampiran 12.2 Kunci Jawaban Siklus II.....	126
Lampiran 13.1 Lembar Soal Siswa Siswa Siklus I.....	137
Lampiran 13.2 Jawaban Lembar Siswa Siklus I.....	138
Lampiran 13.3 Lembar Soal Siswa Siswa Siklus II.....	139
Lampiran 13.4 Jawaban Lembar Siswa Siklus II.....	140
Lampiran 14.1 Daftar Nilai Ulangan Harian Sebelum Penelitian Kelas IPS 1..	141
Lampiran 14.2 Daftar Nilai Ulangan Harian Sebelum Penelitian Kelas IPS 2..	143
Lampiran 14.3 Daftar Nilai Ulangan Harian Sesudah Penelitian Kelas IPS 1 Siklus I	145
Lampiran 14.4 Daftar Nilai Ulangan Harian Sesudah Penelitian Kelas IPS 1 Siklus II.....	147
Lampiran 15 Jadwal Mata Pelajaran Kelas XI IPS 1	149
Lampiran 16 Denah.....	151
Lampiran 17 Dokumentasi Kegiatan	151
Lampiran 18 Lembar Konsultasi.....	156
Lampiran 19 Surat Izin Observasi.....	158
Lampiran 20 Surat Permohonan Izin Penelitian	159
Lampiran 21 Surat Izin Penelitian.....	160
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	161

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran pada dasarnya adalah kegiatan mengkonstruksi pengetahuan baru kepada siswa, kegiatan belajar di dalam kelas yang dilakukan guru bersama siswa bisa mencapai tujuan pembelajaran yang baik. Dalam kegiatan pembelajaran guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa. Guru hendaknya menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif yakni mampu memahami karakteristik siswa dan melihat model pembelajaran yang tepat.

Model pembelajaran sangat berperan penting dalam kegiatan belajar mengajar karena dengan adanya model pembelajaran membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Model pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami makna materi ajar dengan mengaitkan terhadap konteks kehidupan mereka sehari-hari sehingga siswa memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan dampak positif bagi siswa salah satunya dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan kurikulum 2013 bahwa kegiatan pembelajaran yang baik adalah kegiatan pembelajaran yang mampu melibatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran. Kreativitas belajar berperan penting dalam mendorong siswa untuk mengembangkan kegiatan kreatif di dalam pembelajaran. Adanya kreativitas belajar dapat mendorong siswa mampu berpikir tinggi dalam memecahkan permasalahan.

Berdasarkan observasi awal di SMAN 4 Jember kelas XI IPS pada kompetensi dasar sebelumnya yaitu APBN dan APBD, kreativitas belajar siswa masih rendah. Hal tersebut nampak pada siswa yang mengalami kesulitan untuk mengajukan pertanyaan yang benar, siswa tidak terlibat aktif dalam diskusi kelompoknya, siswa tidak mampu mengungkapkan ide - ide baru, dan siswa selalu memberikan jawaban diskusi terpaku pada buku dan internet.

Hal ini terlihat pada saat guru menjelaskan materi siswa tidak ada yang mengajukan pertanyaan, kemudian siswa lebih banyak diam dikelas. Terdapat pula siswa tidak terlibat aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya. Dengan demikian, dapat dikatakan kreativitas belajar siswa menjadi rendah sehingga berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian proses belajar yang dinyatakan dengan simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa. Siswa dapat dikatakan tuntas apabila telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan. Berdasarkan dokumen dari guru mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional hasil belajar kelas XI IPS 1 lebih rendah dibandingkan kelas XI IPS 2. Hal ini dapat dilihat dari nilai ulangan harian yang diperoleh siswa pada kompetensi dasar APBN dan APBD. Berdasarkan nilai tersebut perolehan rata-rata siswa masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.1 Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Klasikal Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di SMAN 4 Jember

No	Kelas	Nilai Rata - Rata	Ketuntasan Klasikal
1	XI IPS 1	67,3	38,8%
2	XI IPS 2	82	77%

Sumber : Dokumen dari guru mata pelajaran ekonomi XI IPS SMAN 4 Jember Semester genap tahun ajaran 2017/2018

Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata dan ketuntasan klasikal siswa kelas XI IPS 1 lebih rendah di bandingkan dengan kelas XI IPS lainnya. Nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada KD APBN dan APBD belum memenuhi KKM yaitu 78. Ketuntasan klasikal hasil belajar XI IPS 1 hanya 38,8 %.

Salah satu faktor penyebab kreativitas rendah dan hasil belajar siswa yang rendah adalah model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru. berdasarkan wawancara dengan guru ekonomi bahwa model pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran adalah metode konvensional dengan guru memegang peran utama dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Selain itu menurut guru model konvensional mudah dilakukan dan tidak membutuhkan persiapan yang rumit walaupun hasil belajar siswa yang diperoleh

masih belum maksimal.

Adapun kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah perdagangan internasional. Kompetensi dasar tersebut terdiri dari pengertian perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, teori perdagangan internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran internasional, neraca pembayaran internasional, dan devisa. Materi perdagangan internasional tidak hanya menuntut siswa untuk memahami konsep atau teori saja tapi juga menuntut siswa untuk berpikir secara mendalam dan melakukan analisis dengan mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa. Materi perdagangan internasional menuntut siswa untuk memiliki kemampuan dalam menganalisis permasalahan perdagangan internasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dalam penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk penyampaian materi perdagangan internasional agar kemampuan berpikir kreatif siswa dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang tepat adalah model *Problem Based Learning* (PBL). Alasan pemilihan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena model pembelajaran ini dapat menyelesaikan masalah pembelajaran ekonomi yang ada di kelas X1 IPS 1. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membuat siswa lebih semangat dalam kegiatan pembelajaran karena siswa dihadapkan pada permasalahan yang nyata dan mereka harus menganalisis kemudian mencari solusinya. Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa karena siswa berusaha untuk mencari solusi dalam permasalahan yang nyata. Model pembelajaran *Problem Based Learning* juga menuntut siswa untuk berani bertanya dan mengungkapkan pendapatnya agar mereka dapat berpikir kreatif.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berfokus pada peserta didik. Model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari lima tahap yaitu melaksanakan orientasi masalah pada siswa, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing

penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah (Kokasih, 2014:91). Dalam hal ini, siswa dapat menyelesaikan permasalahan secara aktif, sehingga kreativitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki beberapa kelebihan, salah satunya mendorong siswa untuk berpikir tingkat tinggi (Abidin, 2014:162). Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kompetensi dasar perdagangan internasional, siswa dilatih mengungkapkan ide – ide baru. Dengan hal itu, dalam model *Problem Based Learning* dapat mendorong siswa untuk berpikir. Sehingga apabila siswa terlatih berpikir tinggi dalam proses pembelajaran maka kreativitas dan hasil belajar akan meningkat.

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning* pernah dilakukan oleh Iwan Fandarus (2011) berjudul “Penerapan Model pembelajaran berbasis masalah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa kelas X-6 Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Ekonomi Makro Dan Ekonomi Mikro Semester Genap di MA Negeri Situbondo)”. Hasil dari penelitian ini pada siklus I daya kreativitas siswa dengan skor 55,10 dan nilai rata-rata siswa sebesar 70,25. Pada siklus II, daya kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 66,25 dan hasil belajar siswa secara individu dengan nilai rata-rata siswa sebesar 77,37.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan Judul “**Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar** (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember Mata Pelajaran Ekonomi Perdagangan Internasional Semester Genap Tahun Ajaran 2017-2018)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah penerapan *Problem Based Learning* pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018?
- b. Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018?
- c. Apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah dan latar belakang diatas, maka penelitian bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan proses penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.
- b. Mengetahui apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018
- c. Mengetahui apakah penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Bagi siswa, untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada mata pelajaran ekonomi.
2. Bagi guru mata pelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam memperbaiki pembelajaran sebagai cara untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
3. Bagi sekolah dan lembaga pendidikan dapat memberikan sumbangan informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai masukan dan referensi untuk penelitian yang sejenis.
5. Bagi peneliti, dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi serta memberikan pengalaman dalam upaya peningkatan proses pembelajaran di sekolah

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka ini akan membahas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Secara sistematis pembahasannya meliputi : tinjauan penelitian terdahulu, karakteristik mata pelajaran ekonomi materi perpajakan, model pembelajaran *Problem Based Learning* , kreativitas, hasil belajar, peranan model *Problem Based Learning* dalam meningkatkan kreativitas siswa, kerangka berpikir, hipotesis tindakan.

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan model *Problem Based Learning* pernah dilakukan oleh Iwan Fandarus (2011) berjudul “ Penerapan Model pembelajaran berbasis masalah untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Siswa kelas X-6 Mata Pelajaran Ekonomi Sub Pokok Bahasan Ekonomi Makro dan Ekonomi Mikro Semester Genap di MA Negeri Situbondo)”. Hasil dari penelitian ini pada siklus I daya kreativitas siswa dengan skor 55,10 dan nilai rata-rata siswa sebesar 70,25. Pada siklus II, daya kreativitas belajar siswa meningkat menjadi 66,25 dan hasil belajar siswa secara individu dengan nilai rata-rata siswa sebesar 77,37 .

Penelitian terdahulu memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan sama-sama menggunakan model Pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Selain itu Persamaan lainnya untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. Adapun perbedaannya pada peneliti dahulu menggunakan studi kasus pada siswa kelas X-6 mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan ekonomi makro dan ekonomi mikro semester genap di MA Negeri Situbondo, sedangkan pada peneliti yang akan dilakukan menggunakan studi kasus pada siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember mata pelajaran ekonomi perdagangan internasional semester genap.

Adapun penelitian sejenis lainnya yang dilakukan oleh Dewi Tinjung Sari (2015) dengan judul “Penerapan model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar pada Materi Ekonomi di SMA Negeri 3 Surakarta”. Menurut penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian siklus I dan II mengalami peningkatan. Pada siklus 1 kemampuan berpikir kritis 70,17% dan siklus II meningkat menjadi 82,52%. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I dan II. Pada siklus 1 hasil belajar siswa sebesar 84,38% meningkat pada siklus II sebesar 93,75%.

Perbedaan Penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan adalah penelitian terdahulu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis sedangkan penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan kreativitas siswa. Persamaannya penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan yaitu penelitian menggunakan model *Problem Based Learning* pada jenjang SMA.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam bidang peminatan sosial dalam kurikulum 2013. Mata pelajaran ekonomi dalam Kurikulum 2013 memberikan kesempatan kepada siswa untuk selalu aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu kompetensi dasar yang dipelajari mata pelajaran ekonomi yaitu perdagangan internasional. Terdapat banyak pokok bahasan pada materi perdagangan internasional yang terdiri dari pengertian perdagangan internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, teori perdagangan internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran internasional, neraca pembayaran internasional dan devisa.

Kompetensi dasar, materi pokok dari mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar dan Materi Pokok

Kompetensi Dasar	Materi Pokok
3.8 Menganalisis kebijakan perdagangan internasional 4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	1. Pengertian perdagangan internasional 2. Manfaat perdagangan internasional 3. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 4. Teori perdagangan internasional 5. Kebijakan perdagangan internasional 6. Tujuan kebijakan perdagangan internasional 7. Alat pembayaran internasional 8. Neraca pembayaran internasional 9. Devisa.

Sumber: Silabus pelajaran ekonomi kurikulum 2013 Kelas XI SMAN 4 Jember.

Berdasarkan silabus diatas dapat disimpulkan bahwa KD perdagangan internasional merupakan kompetensi dasar dengan bahasan materi yang cukup banyak. Oleh karena itu guru harus dapat memiliki strategi dalam mengatur waktu. Alokasi waktu pada KD ini yaitu 16 x 40 menit (16JP). Jam pelajaran ekonomi dilaksanakan dua kali dalam seminggu dengan waktu 2 x 40 menit.

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Menurut Herlan (2016: 177) Perdagangan internasional dapat diartikan sebagai kegiatan tukar menukar atau jual beli barang dan jasa yang terjadi antara dua negara atau lebih dengan tujuan keuntungan. Perdagangan internasional tidak lepas dari kegiatan jual beli barang dan jasa. Kegiatan menjual barang atau jasa dalam negeri luar negeri disebut ekspor. Adapun kegiatan membeli barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri disebut impor. Perdagangan internasional mencakup manfaat perdagangan internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, teori perdagangan internasional, kebijakan perdagangan internasional, tujuan kebijakan perdagangan internasional, alat pembayaran internasional, neraca pembayaran internasional, dan devisa.

Kerjasama ekonomi menjadi tuntutan dan keharusan agar kebutuhan hidup setiap negara dapat terpenuhi. Oleh karena itu perdagangan internasional merupakan suatu kebutuhan dan menjadi salah satu wujud dari hubungan kerjasama ekonomi antarnegara. Menurut Herlan (2016: 178) mengungkapkan manfaat dari pelaksanaan perdagangan internasional yaitu memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri, memperoleh keuntungan dari spesialisasi, memperluas pasar dan menambah keuntungan dan transfer teknologi modern.

Perdagangan internasional mempunyai faktor pendorong dan penghambat bagi negara. Kemudian faktor pendorong perdagangan internasional antara lain perbedaan sumber daya alam, perbedaan sumber daya manusia, selera/diferensiasi produk, perbedaan teknologi, kemampuan negara memproduksi barang/ jasa, perbedaan biaya produksi, perbedaan sosial dan kebudayaan. Kemudian faktor penghambat perdagangan internasional antara lain kualitas sumber daya yang rendah, perbedaan sistem pembayaran antarnegara yang sulit dan resiko tinggi, dan jarak antarnegara / biaya transportasi (Herlan, 2016: 179). Selain itu teori perdagangan internasional dibagi menjadi dua yaitu teori klasik dan teori modern. Kebijakan perdagangan internasional merupakan kebijakan pemerintah dalam mengatur proses pertukaran barang dan jasa antarpelaku ekonomi lintas negara. Menurut Herlan (2016 :188) tujuan kebijakan perdagangan internasional yaitu dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan alat pembayaran yang umum digunakan dalam transaksi perdagangan internasional yaitu uang tunai, barang dan emas. Kemudian pembayaran internasional dapat dilakukan dengan cara pembayaran tunai (Full Bodied Money), pengiriman wesel (Bill of Exchange), pengiriman cel (Cheque) dan Letter of Credit (L/C).

Menurut Herlan (2016 :192) neraca pembayaran internasional adalah catatan yang tersusun secara sistematis mengenai seluruh transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan barang atau jasa, transfer keuangan, dan moneter antara penduduk suatu negara dengan penduduk lainnya dalam waktu tertentu. Tujuan neraca pembayaran untuk memberikan informasi kepada pemerintah mengenai posisi negara di perdagangan internasional dan membantu

pemerintah dalam menetapkan kebijakan fiskal dan moneter. Kemudian neraca pembayaran terdiri dari 3 komponen yaitu transaksi berjalan (*Current Account*), neraca modal (*Capital Account*), dan neraca moneter (*Monetary Account*).

Devisa merupakan semua valuta asing yang mempunyai daftar kurs resmi di bank sentral dan dapat digunakan untuk membiayai transaksi perdagangan internasional. Menurut Herlan (2016:197) terdapat beberapa fungsi devisa yaitu sebagai alat tukar informasi, sebagai alat pembayaran utang luar negeri seperti impor barang/ jasa, sebagai alat stabilitas mata uang suatu negara, sebagai sumber pendapatan negara dan sebagai alat transaksi pembiayaan hubungan dengan luar negeri. Tujuan penggunaan devisa untuk membiayai impor barang dan jasa yang bersangkutan, cadangan pembayaran impor barang dan jasa pada bulan yang akan datang, membayar cicilan utang luar negeri dan bunganya, membiayai perwakilan diluar negeri (duta besar, konsulat, dan lain-lain).

2.3 Model pembelajaran *Problem Based Learning*

2.3. 1 Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran *Problem Based Learning* pada dasarnya model yang berbasis masalah. Model pembelajaran ini dapat membantu siswa meningkatkan keterampilannya dalam proses pembelajaran. *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat menolong siswa untuk meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Rusman (2013:229) mengatakan bahwa:

Problem Based Learning merupakan inovasi dalam pembelajaran karena kemampuan berpikir siswa betul-betul dioptimalisasikan melalui proses kerja kelompok atau tim yang sistematis, sehingga siswa dapat memberdayakan, mengasah, menguji, dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara berkesinambungan.

Problem Based Learning adalah suatu model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang

berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah Ward (dalam Ngalimun, 2013:89). Sedangkan menurut Hmelo-Silver (dalam Eggen dan Kauchak, 2012:307) pembelajaran berbasis masalah adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.

Menurut Delisle (dalam Abidin, 2014: 159) model *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk membantu guru mengembangkan kemampuan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah pada siswa selama mereka mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan Menurut Tang (2009:15) *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang efektif dan inovasi saat ini. Model ini memfasilitasi siswa untuk berperan aktif di dalam kelas melalui aktivitas memikirkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, menemukan prosedur yang diperlukan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, memecahkan masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut. Sehingga dalam model *Problem Based Learning* dapat membantu siswa untuk melatih permasalahan-permasalahan yang ada.

Model *Problem Based Learning* (PBL) terdiri dari lima tahap yaitu melaksanakan orientasi masalah pada siswa, mengorganisasikan siswa untuk belajar, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah (Kokasih,2014:91). Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menuntut siswa untuk belajar mandiri secara kelompok dalam pemecahan masalah yang disajikan guru. Guru memberikan suatu permasalahan kepada siswa, kemudian siswa memecahkan permasalahan tersebut bersama teman kelompoknya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Problem Based Learning* adalah pembelajaran yang berbasis masalah dengan tujuan untuk melatih siswa berpikir kreatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam

pelajaran ekonomi ini yaitu siswa diberi permasalahan tentang kompetensi dasar perdagangan internasional.

2.3.2 Sintak Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

Pelaksanaan model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* perlu melalui beberapa tahap yang dapat dijadikan pedoman guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Tabel 2.2 Sintak Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Pembelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Perdagangan Internasional

No	Fase	Perilaku Guru	Perilaku siswa
1	Melakukan Orientasi masalah kepada siswa	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan bahan dan alat apa yang diperlukan bagi penyelesaian masalah serta memberikan motivasi kepada siswa agar menaruh perhatian terhadap aktivitas penyelesaian masalah.	Siswa Memperhatikan guru ketika menjelaskan
2	Mengorganisasikan siswa untuk belajar	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan pembelajaran agar relevan dengan penyelesaian masalah	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan gurunya.
3	Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang sesuai dan mencari penjelasan serta pemecahan masalah	Setiap kelompok berdiskusi selama proses penyelidikan dengan menganalisis permasalahan
4	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Guru membantu siswa dalam perencanaan dan menyiapkan artefak yang sesuai seperti laporan, video, dan model-model dan membantu mereka menjelaskan kepada temannya.	Setiap kelompok melakukan presentasi dari hasil yang didiskusikan.
5	Menganalisis dan mengevaluasi proses	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap	Siswa dapat menyimpulkan

	penyelesai masalah	hasil penyelidikannya serta proses-proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.	dalam proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
--	--------------------	---	--

Sumber : Kokasih (2014:91) dimodifikasi

2.3.3 Kelebihan Model *Problem Based Learning*

Model pembelajaran *Problem Based Learning* direncanakan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran ekonomi yang melibatkan siswa yang lebih aktif dibandingkan dengan gurunya dalam proses pembelajaran. Menurut Delisle (dalam Abidin, 2014: 162) terdapat beberapa:

1. Model *Problem Based Learning* berhubungan dengan situasi kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi bermakna.

Dalam proses pembelajaran kompetensi dasar perdagangan internasional, siswa yang belajar memecahkan suatu masalah akan menerapkan pengetahuan yang dimilikinya atau berusaha mengetahui pengetahuan yang diperlukan. Sehingga siswa selalu bertanya kepada guru dan temannya ketika ia belum paham dengan pelajaran yang sudah diterapkan. Proses pembelajaran tersebut akan dapat semakin bermakna dan siswa dapat memperoleh informasi dengan luas.

2. Model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk belajar aktif. Melalui model *Problem Based Learning* dalam kompetensi dasar perdagangan internasional, siswa di dorong untuk aktif dalam proses pembelajaran tersebut. Apabila siswa tidak ikut partisipasi dalam proses pembelajaran tersebut maka siswa akan kesulitan mengatasi materi permasalahan tersebut.
3. Model *Problem Based Learning* mampu mengembangkan motivasi. Kompetensi dasar perdagangan internasional, diharapkan dapat meningkatkan minat dari dalam diri siswa melalui masalah -masalah yang menantang, siswa merasa bergairah untuk menyelesaikan masalah.
4. Model *Problem Based Learning* mendorong terciptanya pembelajaran kolaboratif.

Model *Problem Based Learning* dikerjakan dalam kelompok – kelompok

kecil maka dapat membangun terjadinya pengembangan kecakapan kerja tim dan kecakapan sosial. Siswa diharapkan dapat memahami perannya dalam kelompok, menerima pandangan orang lain.

5. Model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk mampu berfikir tingkat tinggi.

Selain itu, guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* dapat melatih siswa mengungkapkan ide-ide yang baru, kemudian siswa dapat berantusias untuk mengembangkan hasil pemikiran aslinya. Dengan hal itu, dalam model *Problem Based Learning* dapat mendorong siswa berpikir tinggi.

2.3.4 Kelemahan Model *Problem Based Learning*

Selain beberapa kelebihan, model *Problem Based Learning* mempunyai kelemahan menurut Abidin (2014: 163) :

1. Siswa yang terbiasa memperoleh dari guru sebagai narasumber utama, akan merasa kurang nyaman dengan cara belajar sendiri.

Dalam proses pembelajaran kompetensi dasar perdagangan internasional, dibutuhkan penguasaan materi perdagangan internasional agar siswa tidak bergantung pada guru. Jadi perlunya latihan-latihan materi untuk menyelesaikan masalah.

2. Jika siswa tidak mempunyai rasa kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan maka mereka akan merasa enggan untuk mencoba masalah.

Dalam proses pembelajaran ini, siswa dilatih untuk aktif, mengungkapkan ide-ide baru agar siswa dapat mempunyai rasa percaya yang tinggi dan dapat memecahkan masalah yang ada.

3. Kurangnya waktu pembelajaran.

Proses belajar mengajar terkadang membutuhkan waktu yang lebih banyak. Peserta didik terkadang memerlukan waktu untuk menghadapi persoalan yang diberikan. Sementara, waktu pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) harus disesuaikan dengan beban kurikulum.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan diatas, maka untuk mengatasi atau meminisir kelemahan model *Problem Based Learning* dapat dilakukan dengan melakukan persiapan yang matang dan terencana, mencari masalah atau isu yang sesuai dengan materi yang dipelajari.

2.4 Kreativitas belajar

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik itu gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan sebelumnya. Seseorang yang memiliki kreativitas tidak banyak kesulitan dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, kreativitas yang didefinisikan oleh para ahli selalu berkaitan dengan kemampuan berpikir dan bertindak laku. Menurut Barron yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 44) kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Guilford yang dikutip dari Ngalimun dkk (2013: 44) menyatakan bahwa kreativitas mengacu pada kemampuan yang menandai seorang kreatif. Dalam mengajari siswa agar menjadi kreatif menurut Wena (2009: 139) dapat dilakukan dengan memberi kebebasan kepada siswa dalam mengembangkan idenya pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini dapat dilakukan dengan :

- a. Mengembangkan ide sebanyak-banyaknya
- b. Mengembangkan ide berdasarkan dengan ide-ide orang lain
- c. Jangan memberi kritik pada saat pengembangan ide
- d. Mengevaluasi dengan ide-ide yang sudah ada
- e. Menyimpulkan ide yang terbaik.

Sund (dalam Slameto, 2010 :147) mengatakan bahwa indikator yang dimiliki kreativitas belajar yaitu memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap terbuka terhadap pengalaman baru, memiliki keinginan untuk menemukan dan meneliti, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, aktif mengerjakan tugas, berpikir secara fleksibel, memberikan jawaban yang lebih banyak, memiliki semangat bertanya, dan memiliki latar membaca yang cukup luas. Sedangkan menurut Bengi (2015: 73) karakteristik pemikiran kreatif antara lain fleksibilitas,

keaslian, berpikir cepat dan mandiri, dapat menemukan solusi yang berbeda, dan dapat mencari solusi dari semua permasalahan yang ada.

Indikator kreativitas yang digunakan dalam penelitian ini perlu dibatasi. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa empat indikator tersebut sudah termasuk dalam konsep kreativitas dan sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Berikut ini keempat indikator kreativitas tersebut :

1. Memiliki hasrat keingintahuan

Pada kompetensi dasar perdagangan internasional kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember di harapkan siswa tidak merasa takut/ malu bertanya, siswa juga berusaha bertanya kepada teman bila ada materi yang belum jelas dan siswa bertanya kepada guru bila ada hal-hal yang berkaitan dengan materi.

2. Partisipasi siswa dalam mengerjakan tugas

Pada kompetensi dasar perdagangan internasional kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember di harapkan siswa kan terlibat aktif dalam mengeluarkan pendapatnya. Siswa tidak hanya mengerjakan dengan melihat catatan yang diberikan oleh guru atau mencontoh pekerjaan teman yang lain akan tetapi juga ikut memberikan sumbangan pemikiran. Selain itu, apabila siswa diberikan tugas langsung dikerjakan tanpa mengulur-ulur waktu. Siswa terlihat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas sehingga tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik.

3. Berpikir orisinal

Pada kompetensi dasar perdagangan internasional kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember di harapkan siswa memiliki keaslian dalam berpikir dapat mengungkapkan ide-ide baru yang unik dan menarik sesuai dengan imajinasinya, dengan pemikiran hasil sendiri siswa dapat berantusias untuk mengembangkan hasil pemikiran aslinya tersebut. Setelah siswa mengembangkan hasil pemikirannya sendiri. Maka siswa dapat berimprovisasi dalam pelaksanaan simulasi kelompoknya sesuai dengan hasil imajinasinya masing-masing.

4. Pengalaman membaca siswa

Pada kompetensi dasar perdagangan internasional kelas XI IPS 1 di SMAN 4

Jember di harapkan siswa yang memiliki latar belakang membaca yang luas ditandai dengan banyaknya ide-ide dan gagasan yang dimilikinya, selain itu siswa akan menjawab pertanyaan – pertanyaan guru dengan benar meskipun materi tersebut belum dijelaskan dan jawaban yang diberikan siswa tidak terpaku pada buku/ internet. Dengan demikian kreativitas siswa yang memiliki latar belakang membaca yang luas akan lebih mudah untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru karena informasi pengetahuan yang dimilikinya lebih banyak.

Dari keempat indikator kreativitas siswa tersebut, dapat dijadikan pedoman peneliti dalam menilai kreativitas siswa. Sehingga keempat indikator tersebut dapat diharapkan mampu melibatkan siswa dalam proses pembelajaran.

2.5 Hasil Belajar Siswa

Setiap proses pembelajaran yang melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang dilakukan oleh siswa harus memperoleh hasil belajar yang baik. Hasil belajar sangatlah penting bagi siswa untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajara disekolah. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan penting dalam membantu meningkatkan keberhasilan siswa. Apabila hasil belajar siswa memenuhi indikator yang telah ditentukan, maka siswa dalam proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga ranah tersebut berkaitan untuk menentukan hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan pengukuran dari penilaian proses belajar yang dinyatakan dengan simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak. Menurut Nawawi (dalam Susanto, 2013: 5) hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu. Sedangkan hasil menurut Majid (2014: 7) hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa setelah mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran yang diikuti.

Setiap proses belajar yang dilaksanakan oleh siswa akan menghasilkan hasil belajar. Di dalam proses pembelajaran, guru sebagai pengajar sekaligus pendidik memegang peranan dan tanggung jawab yang besar dalam rangka membantu meningkatkan keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh kualitas pengajaran dan faktor internal dari siswa itu sendiri. Hasil belajar siswa dapat dikatakan berhasil apabila siswa dapat memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh satuan pendidikan melalui guru mata pelajaran, tuntas tidaknya suatu hasil belajar ditentukan oleh standar ukuran pencapaian nilai minimal KKM yang harus dicapai siswa.

Hasil belajar dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif dan Psikomotor saja, karena dalam penelitian ini dilihat dari cara berpikir siswa dalam proses pembelajaran dan dilihat dari nilai ulangan siswa. Sehingga nantinya siswa memperoleh nilai yang baik.

Berdasarkan dokumen dari guru ekonomi di SMAN 4 Jember untuk mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1, Kriteria ketuntasan belajar siswa sebagai berikut :

1. Daya serap perorangan, seorang siswa telah tuntas belajar apabila telah mencapai skor >78 dari skor maksimal 100
2. Daya serap klasikal, suatu kelas dikatakan tuntas belajar apabila di kelas tersebut telah terdapat minimal 75 % siswa yang telah mencapai skor >78 dari skor maksimal 100.

2.6 Peranan Model *Problem Based Learning* dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa dan Hasil Belajar Siswa

Model pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model yang berpusat pada siswa. Proses kegiatan model pembelajaran *Problem Based Learning* memberikan ruang kepada siswa untuk mempelajari masalah yang diberikan dan dianalisis untuk menemukan pemecahan masalah melalui kajian berbagai referensi. Model pembelajaran ini adalah salah satu model pembelajaran yang paling inovatif dimana terdapat beberapa masalah yang langsung dipresentasikan kepada siswa untuk menanamkan ke dalam proses pembelajaran

dengan membangun pengetahuan baru ke pengetahuan sebelumnya terhadap pemecahan masalah itu sendiri (Bengi 2015: 75).

Pada proses penerapan di dalam kelas, model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dalam situasi berorientasi masalah (Nurhadi, 2004 :56). Kemampuan berpikir tingkat tinggi sering kali menghasilkan banyak solusi dan jawaban yang berbeda serta kompleksitas yang tidak dapat diamati dari satu sudut pandang. Kegiatan berpikir memecahkan masalah dan menghasilkan sesuatu yang baru secara kreatif adalah kegiatan yang kompleks yang berhubungan satu sama lain dalam pembelajaran. Siswa yang dimiliki kreativitas berpikir tinggi adalah mereka yang mempunyai cara yang bervariasi untuk memecahkan masalah. Sedangkan siswa yang memiliki kreativitas berpikirnya rendah adalah mereka yang mempunyai satu cara untuk memecahkan masalah. Siswa yang berbeda kreativitas berpikirnya akan berbeda perilakunya dalam tes sehingga hasil yang diperoleh juga berbeda, karena terdapat hubungan antara kemampuan berpikir kreatif dan hasil belajar.

Menurut Tang (2009:15) “*Creativity is increasingly valued as an essential capability in this age information*”. Berdasarkan penjelasan diatas kreativitas dinilai sebagai kemampuan penting dalam era informasi saat ini. Siswa yang kreatif cara berpikirnya lebih fleksibilitas dan terinci dalam menyelesaikan suatu persoalan. Cara berpikir kreatif membantu siswa dalam memahami sesuatu secara lebih luas. Dengan kemampuan berpikir kreatif inilah siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Sehingga kemampuan berpikir kreatif siswa itu berhubungan dengan hasil belajar siswa, jika siswa mempunyai kemampuan berpikir kreatif yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan meningkat.

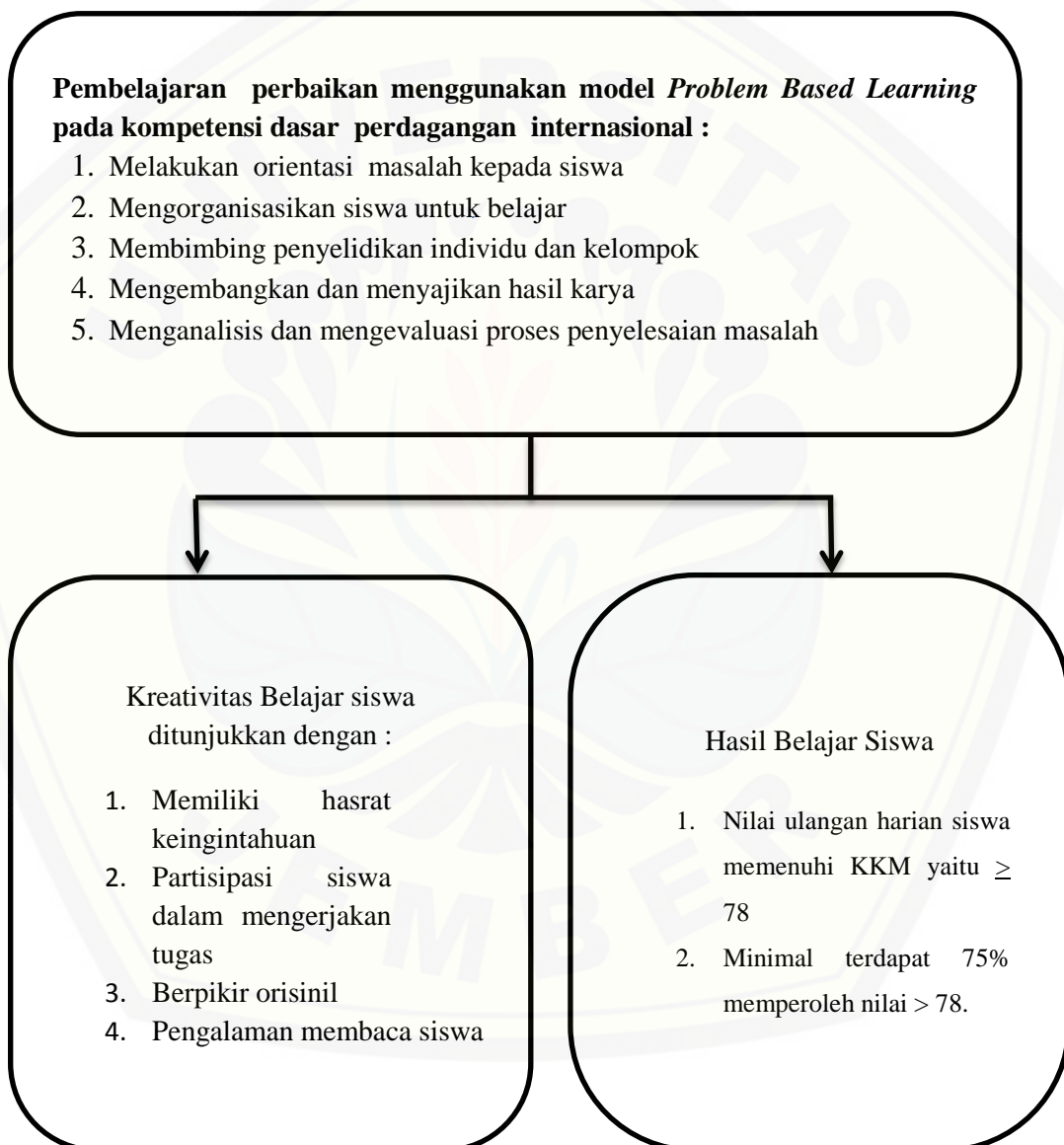
Menurut Suyanti (2010:13) *Problem Based Learning* dapat membantu siswa mengembangkan pengetahuannya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan di samping itu, juga dapat mendorong untuk melakukan evaluasi sendiri baik terhadap hasil maupun proses belajarnya. Berdasarkan penjelasan di atas *Problem Based Learning* sebagai alternatif pendekatan yang lebih progresif terhadap proses pembelajaran yang menawarkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya. Kreativitas berperan

penting dalam proses pembelajaran. Saat ini, model pembelajaran yang sering digunakan guru masih bersifat konvensional, karena ketidakmampuan guru yang menggunakan model-model yang berbasis masalah. Sehingga kreativitas yang rendah juga mempengaruhi hasil belajar siswa yang rendah.

Hasil belajar yang rendah ditunjukkan dari perolehan nilai ulangan harian siswa yang rata-rata mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 78. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila ada kenaikan nilai ulangan harian yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Berdasarkan hal tersebut, maka diterapkannya model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember mata pelajaran kompetensi dasar perdagangan internasional.

2.7 Kerangka Berpikir

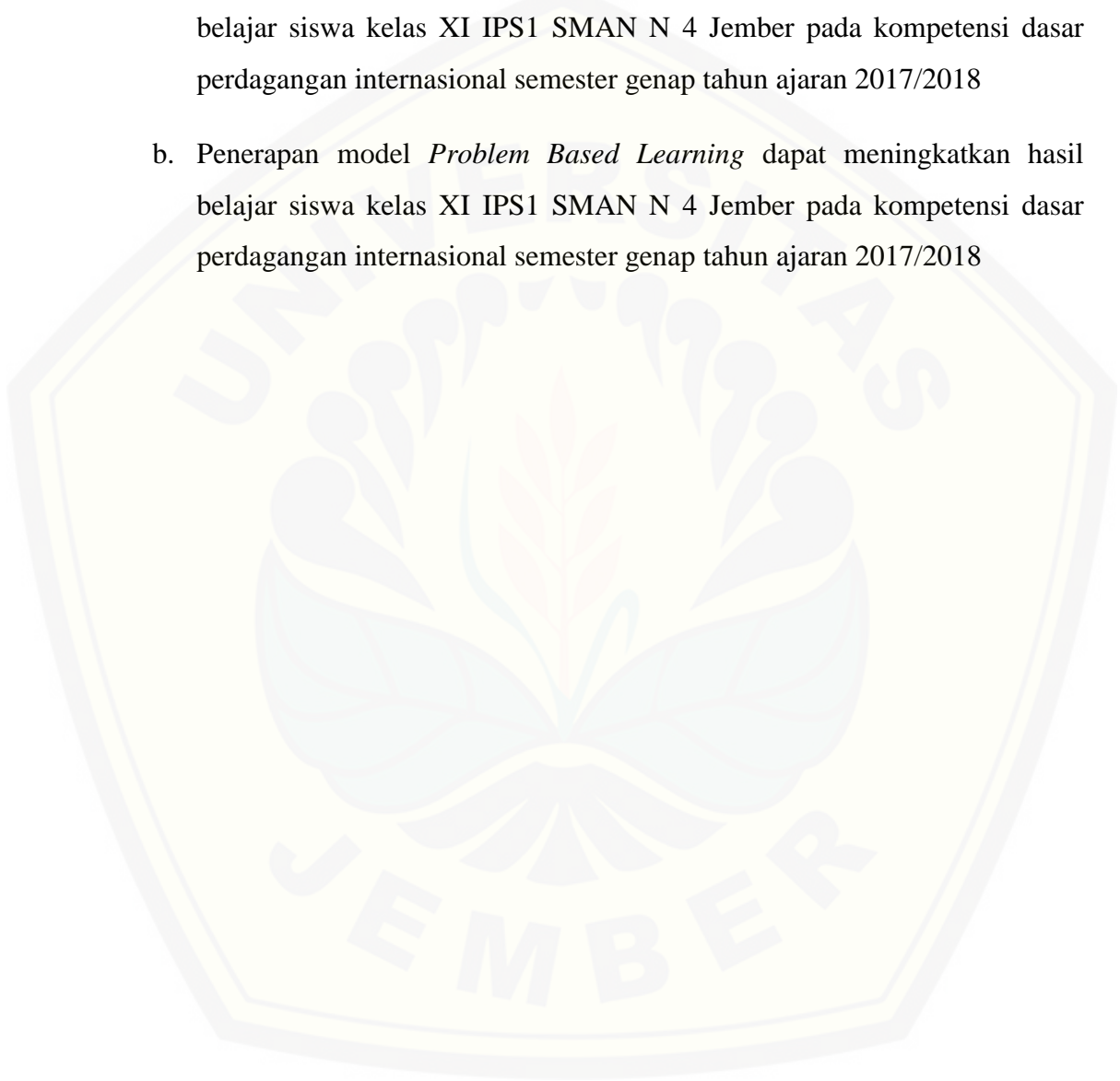
Kerangka berpikir merupakan suatu proses yang penting dalam menyusun suatu penelitian, karena dalam proses ini pembaca dapat mengetahui apa yang akan dilakukan oleh peneliti, dan bagaimana urutan penelitian itu dilakukan. Berdasarkan yang diatas, maka kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat



2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah dan teori yang ada, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN N 4 Jember pada kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018
- b. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN N 4 Jember pada kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018



BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan membahas yang berkaitan dengan metode penelitian antara lain tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMAN 4 Jember yang berlokasi di Jl. Hayam Wuruk No.145, Jember. Penentuan tempat penelitian menggunakan metode purposive yaitu tempat penelitian ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Pemilihan tempat didasarkan adanya permasalahan yang dihadapi guru dalam meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa. Selain itu, pertimbangan lainnya karena adanya kesediaan dari kepala sekolah SMAN 4 Jember untuk dijadikan tempat penelitian.

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 kompetensi dasar perdagangan internasional. Lama pelaksanaan tindakan yaitu sesuai alokasi waktu menurut silabus SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018.

3.2 Subyek Penelitian

Penentuan subyek penelitian menggunakan populasi yaitu seluruh siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 36 siswa terdiri dari laki-laki sebanyak 16 siswa dan perempuan sebanyak 20 siswi. Pemilihan tersebut atas dasar hasil observasi pada kelas XI IPS 1, bahwa kelas tersebut merupakan kelas yang memiliki tingkat kemampuan yang rendah dibandingkan kelas lainnya. selain itu berdasarkan

informasi guru bidang ekonomi kelas XI IPS 1, nilai hasil belajar siswa pelajaran ekonomi kurang memuaskan.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL) dalam penelitian ini merupakan Model pembelajaran yang diterapkan guru dengan memberikan topik-topik diskusi kompetensi dasar perdagangan internasional kepada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember.

2. Kreativitas belajar siswa

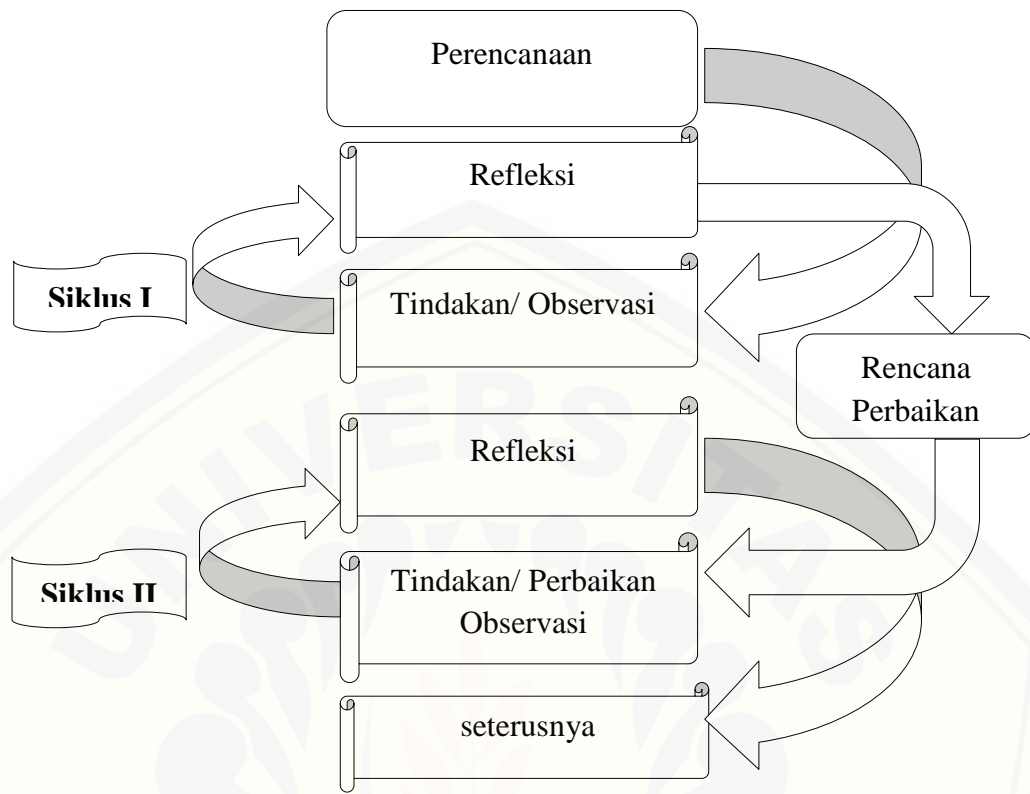
Kreativitas belajar siswa merupakan kemampuan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember kompetensi dasar perdagangan internasional yang ditunjukkan hasrat keingintahuan siswa, partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas, berpikir orisinal dan pengalaman membaca siswa.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan nilai yang diperoleh siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember kompetensi dasar perdagangan internasional yang berupa angka melalui pemberian ulangan harian.

3.4 Desain Penelitian

Desain model siklus yaitu proses perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dengan asumsi apabila siklus I berhasil maka siklus II sebagai pemantapan. Akan tetapi apabila siklus I belum berhasil maka siklus II dijadikan perbaikan sampai dengan tujuan perbaikan tercapai proses perbaikan pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun siklus dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Arikunto (2014 : 13)

Berdasarkan gambar diatas, penelitian yang diterapkan terdiri dari 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 4 fase yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Tahap – tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Plan*)

Pada tahap ini peneliti menyusun pedoman observasi berupa tabel penilaian terhadap kreativitas siswa dan pedoman penskoran hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember untuk melihat perkembangan kreativitas dan hasil belajar siswa yang dicapai. Selain itu peneliti juga menyusun RPP serta panduan observasi.

2. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini, guru melakukan tindakan yakni dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar kebijakan perdagangan internasional untuk

meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember.

3. Pengamatan (*Observation*)

Pelaksanaan observasi bersamaan dengan tahap tindakan. Pada tahapan ini, peneliti melakukan pengamatan saat guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem based learning*. Observer juga melakukan pengamatan pada peserta didik dengan menggunakan lembar observasi.

4. Refleksi (*Reflection*)

Peneliti melakukan refleksi terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning*, yakni menganalisa permasalahan dan kekurangan-kekurangan yang terjadi pada tahap siklus I.

3.4.1 Rencana Tindakan

Penelitian ini direncanakan sebanyak dua kali, dengan tahapan : perencanaan, pelaksanaan/tindakan, observasi, dan refleksi. Adapun tahapan yang dilakukan sebagai berikut :

A. Pelaksanaan Siklus 1

Tahap-tahap yang dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini didasarkan pada bentuk penelitian tindakan kelas adaptasi model Kemmis & MC Taggart yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan pada tahap perencanaan siklus 1 meliputi :

- a. Peneliti dan guru menyusun RPP, untuk KD perdagangan internasional dengan menggunakan model *Problem Based Learning*.
- b. Peneliti dan guru merinci alokasi waktu yang digunakan dalam setiap pembelajaran, setiap pertemuan 2 x 40 menit.
- c. Peneliti dan guru membuat lembar observasi kreativitas siswa.

2. Pelaksanaan Tindakan

Skenario tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan sebagai berikut:

- Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, berdo'a, mengecek daftar hadir, dan memberikan motivasi kepada siswa.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pokok bahasan pembelajaran yaitu perdagangan internasional dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.
- Guru mengadakan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dibahas yaitu perdagangan internasional.
- Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- Guru membantu siswa dalam menentukan kelompok.
- Guru membimbing siswa untuk melakukan diskusi sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan.
- Guru membimbing siswa untuk melakukan presentasi di depan kelas.
- Penutup, pada tahap ini guru bersama siswa memberikan kesimpulan atas materi yang telah dipelajari, dan sekaligus mengakhiri jalannya proses belajar mengajar.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan yang dilaksanakan dibantu oleh 2 observer. Kegiatan observasi ini menggunakan lembar observasi yang secara umum bertujuan mengetahui segala kreativitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung, baik itu kegiatan guru maupun kegiatan siswa yang diarahkan sebagai bahan refleksi dan perbaikan tindakan selanjutnya. Secara khusus tujuan observasi pada penelitian ini yaitu mengetahui kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* serta kegiatan guru dalam mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

4. Refleksi

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya. Peneliti berkolaborasi dengan guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan melakukan refleksi untuk merumuskan

tindakan-tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Peneliti berkolaborasi dengan guru menyusun rencana tindakan untuk siklus II, jika rancangan pada siklus I belum dapat memenuhi target yang dapat diharapkan.

B. Pelaksanaan Siklus II

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II pada dasarnya sama dengan kegiatan siklus I yakni perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Akan tetapi, pada siklus II ini merupakan proses perbaikan atau pematapan dari pelaksanaan siklus I setelah diketahui kekurangan-kekurangan pada saat kegiatan refleksi siklus I.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode observasi, metode tes, metode wawancara, dan metode dokumen.

3.5.1 Metode Observasi

Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* dan untuk mengetahui kreativitas siswa. instrumen yang digunakan dalam observasi adalah lembar observasi kreativitas siswa. Pada saat tindakan, peneliti dibantu oleh 2 observer untuk mengamati kreativitas siswa dikelas dengan cara, memberikan *checklist* pada lembar observasi.

3.5.2 Metode Tes

Metode tes pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan tindakan. Penelitian ini menggunakan tes tertulis yang berbentuk esai dan disusun oleh peneliti bersama guru dengan mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran. Adapun data yang ingin diperoleh pada metode tes ini adalah hasil belajar siswa yang meliputi nilai ulangan harian.

3.5.3 Metode Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden yang telah disusun terlebih dahulu. Metode wawancara dilakukan untuk mengetahui tanggapan guru terhadap pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*.

3.5.4 Metode Dokumen

Dokumen dalam penelitian ini yaitu data nilai ulangan mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2, sebelum pelaksanaan tindakan. Selain itu, data-data yang terkait dengan sekolah yaitu perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP pra siklus. Data ini diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi.

3.6 Analisis Data

Analisis data merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang terkumpul, sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti saat melakukan tindakan.

3.6.1 Analisis Data kreativitas Siswa

Analisis data observasi pada penelitian ini diperoleh dari hasil observasi guru mengenai kreativitas siswa selama proses belajar mengajar yang kemudian diberi skor dan dideskripsikan. Kreativitas siswa yang diamati dan kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel berikut:

3.1 Lembar Observasi Kreativitas Siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1																			
2																			
Total Skor																			
Nilai Skor																			

Keterangan :

1. Memiliki hasrat keingintahuan
 - a. Siswa tidak merasa takut/ malu bertanya
 - b. Siswa juga berusaha bertanya kepada teman bila ada materi yang belum jelas
 - c. Siswa selalu bertanya kepada guru bila ada hal-hal yang berkaitan dengan materi
2. Partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas
 - a. Siswa langsung mengerjakan tugas dari guru tanpa menunda waktu
 - b. Siswa memberikan sumbangan pemikiran dalam kelompok
 - c. Siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok
3. Berpikir orisinal
 - a. Siswa mampu mengungkapkan ide-ide yang baru yang menarik
 - b. Siswa mampu mengembangkan hasil pemikiran aslinya
 - c. Siswa menemukan improvisasi baru dalam pelaksanaan simulasi kelompoknya
4. Pengalaman membaca siswa
 - a. Siswa memberikan jawaban tidak terpaku pada suatu sumber/ buku
 - b. Siswa dapat menjawab pertanyaan guru dengan benar walaupun belum diterangkan
 - c. Siswa mempunyai banyak ide dan gagasan

Tugas observator untuk mengisi lembar observasi adalah memberi tandacek (✓) dalam setiap aspek yang diamati dalam setiap indikator. Tanda tersebut menunjukkan aspek yang dipenuhi oleh masing-masing siswa. Kemudian untuk menentukan skor siswa masing-masing aspek dengan cara sebagai berikut :

- a. Jika siswa memenuhi tiga aspek pada setiap indikator maka memperoleh skor 4
- b. Jika siswa hanya memenuhi 2 dari empat aspek setiap indikator maka memperoleh skor 3
- c. Jika siswa hanya memenuhi 1 dari empat aspek setiap indikator maka memperoleh skor 2

- d. Jika tidak memenuhi semua aspek pada setiap indikator maka memperoleh skor 1

Setelah pengisian lembar observasi selesai dilakukan maka langkah yang ditempuh yaitu :

1. Mencari skor rata-rata dalam setiap indikator, nilai tersebut menggambarkan daya kreativitas siswa pada setiap indikator
2. Mencari skor rata-rata daya kreativitas siswa. Hal tersebut dilakukan dengan menjumlahkan skor rata-rata pada setiap indikator kemudian dibagi dengan jumlah indikator yang diamati
3. Mendeskripsikan skor rata-rata daya kreativitas yang diperoleh untuk melihat besarnya daya kreativitas siswa secara keseluruhan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan daya kreativitas siswa setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penilaian kreativitas siswa dalam penelitian ini menggunakan skor 1-4 (Purwanto, 2008 :103) yang penjabarannya sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kriteria Ketuntasan Siswa

No	Skor	Kriteria
1	1,0 – 1,9	Rendah
2	2,0 – 2,9	Sedang
3	3,0 – 4,0	Tinggi

Setelah data observasi, dianalisis bahwa dapat diketahui skor rata-rata dari kreativitas siswa apakah kreativitas belajar tinggi, kreativitas belajar sedang, kreativitas belajar rendah sesuai dengan skor rata-rata yang telah ditentukan. Jika terjadi peningkatan. siswa hal ini menunjukkan tercapainya tujuan dari penerapan model *Problem Based Learning*.

3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Analisis data ini digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan harian siswa. Berikut rumus yang akan digunakan dalam menganalisis hasil belajar siswa:

- a. Menentukan nilai rata-rata

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Jumlah siswa}}$$

- b. Menghitung tingkat ketuntasan hasil belajar secara klasikal

$$\text{Presentase Ketuntasan klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa tuntas belajar}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

Adapun ketentuan kriteria ketuntasan hasil belajar yang digunakan dalam penelitian sesuai dengan standar yang digunakan sekolah yaitu:

- a. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) siswa yaitu ≥ 78 .
- b. Presentase ketuntasan klasikal sekurang-kurangnya $\geq 78\%$.

3.6.3 Analisis Data Hasil Observasi Guru

Analisis data guru dilakukan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menggunakan model *problem based learning*. Data tersebut digunakan untuk refleksi sebagai acuan untuk perbaikan hasil penelitian. Berikut aspek yang diobservasi pada kegiatan guru.

Tabel 3.3 Lembar Penilaian Kegiatan Guru

No.	Aspek yang diamati	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran KD perdagangan internasional, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya.		
2.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional.		
3.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya		
4.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil kerja kelompok berupa laporan serta mempresentasikannya didepan kelas.		
5.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.		

BAB 5 . PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kreativitas belajar dan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 4 Jember pada mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional tahun ajaran 2017-2018. Kreativitas belajar sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* masih kategori rendah, setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* kreativitas belajar siswa meningkat. Pada siklus I kreativitas belajar tergolong dalam kategori sedang dengan skor sebesar 2,4. Pada siklus II kreativitas belajar mengalami peningkatan menjadi tinggi dengan skor sebesar 3,23.

Hasil belajar siswa Setelah diterapkan model *Problem Based Learning* juga meningkat. Pada siklus I , nilai rata-rata siswa terjadi peningkatan menjadi 79,08 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,80. Sedangkan untuk ketuntasan klasikal, pada siklus 1 sebesar 80% meningkat pada siklus II menjadi 86%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat peneliti berikan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai karakteristik materi seperti model *Problem Based Learning* dengan materi perdagangan internasional. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abidin. 2014. *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung :Refika Aditama.
- Arikunto, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Eggen, Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Jakarta: Indeks.
- Herlan,dkk. 2016. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif belajar Ekonomi 1*. Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Kosasih, E. 2014. *Strategi belajar dan pembelajaran implementasi kurikulum 2013*. Bandung :Yrama Widya.
- Majid, Abdul. 2014. *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalimun,dkk.2013.*Pengembangan dan Pengembangan Kreativitas*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Nurhadi, 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Purwanto, Ngalim. 2008. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Suyanti, D.R. 2010. Strategi Pembelajaran Kimia. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tan,O.S. 2009. *Problem Based Learning and Creativity*. Singapore. Cengage Learning Asia Pte Ltd

Wena, M. 2009 . *Strategi Pembelajaran Inovatif kontemporer suatu tinjauan konseptual operasional*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

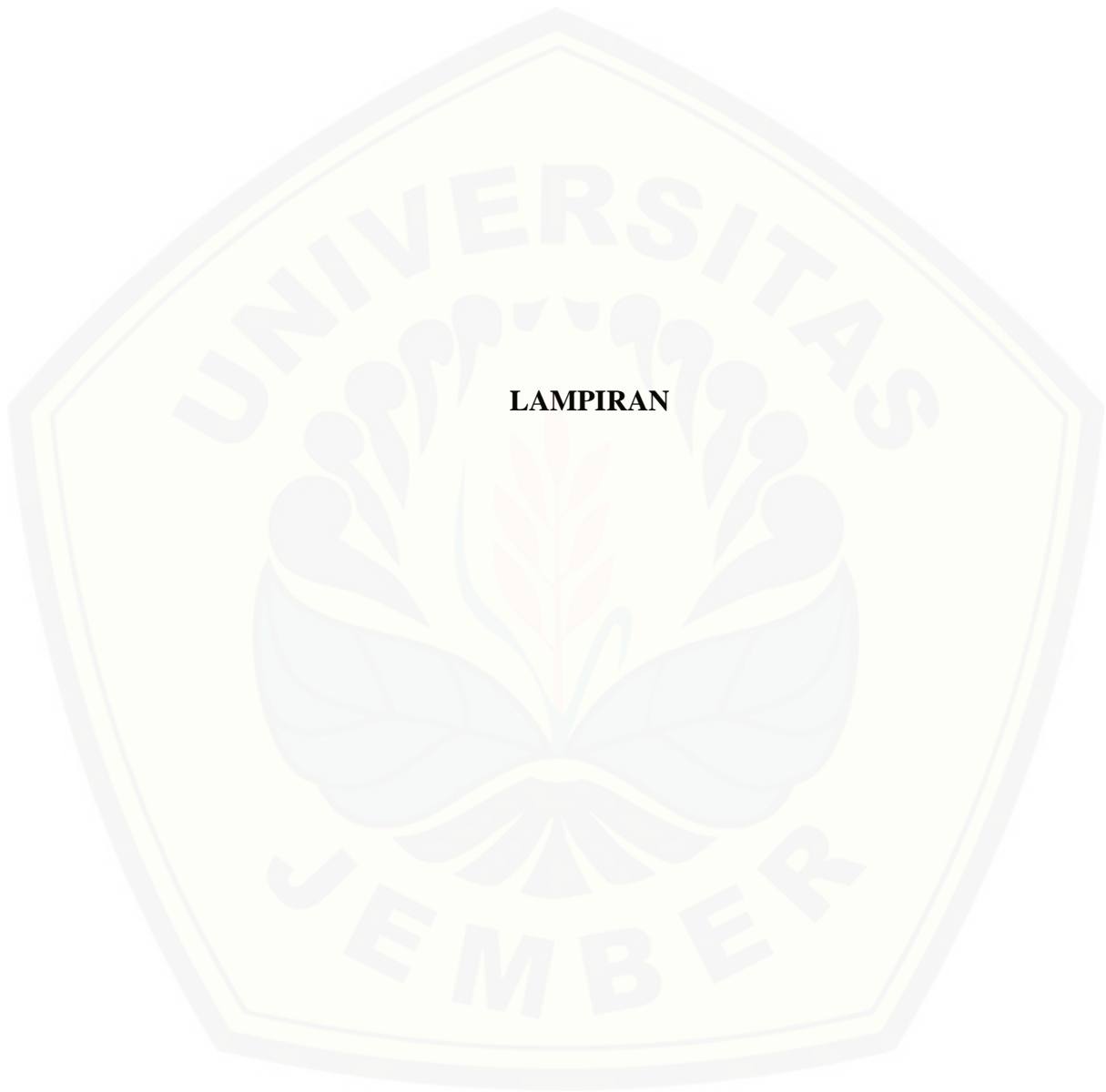
Jurnal

Bengi, Birgili. 2015. Creative and Critical Thinking Skills in Problem-based Learning Environments. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 2(2). Genç Bilge Publishing.

Sari, D.T., Kristiani. dan W. Dewi. 2015. Penerapan model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar pada Materi Ekonomi di SMA Negeri 3 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 1 (1).

Skripsi

Fandarus, Iwan.2011.Penerapan pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar (Studi kasus pada siswa kelas X-6 mata pelajaran ekonomi sub pokok bahasan ekonomi makro dan mikro semester genap di MA Negeri Situbondo). *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.



LAMPIRAN

Lampiran 1

Matrik Penelitian

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DAYA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> untuk meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa (Studi kasus pada siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> pada mata materi perdagangan internasional kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018? 2. Apakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan kreativitas siswa pada materi perdagangan internasional kelas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model <i>Problem Based Learning</i> 2. Kreativitas belajar 3. Hasil belajar siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas <ol style="list-style-type: none"> a. Memiliki hasrat keingintahuan b. Partisipasi siswa dalam melaksanakan tugas c. Berpikir orisinal d. Pengalaman membaca siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel penelitian Siswa Kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember 2. Informan Guru bidang studi ekonomi kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember 3. Dokumen nilai siswa dan data-data dokumen yang berhubungan dengan penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tes 2. Observasi 3. Wawancara 4. Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN N 4 Jember pada kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018 2. Penerapan model <i>Problem Based</i>

	<p>X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018?</p> <p>3. Apakah penerapan model <i>Problem Based Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar pada materi perdagangan internasional kelas X1 IPS 1 SMAN 4 Jember tahun ajaran 2017/2018</p>		<p>2. Hasil Belajar</p> <p>Nilai ulangan siswa dengan soal bentuk subyektif (uraian)</p>		<p><i>Learning</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS1 SMAN N 4 Jember pada kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018</p>
--	---	--	--	--	---

Lampiran 2

Tuntutan Penelitian

1. Tuntunan wawancara

No.	Data yang diperoleh:	Sumber data
1.	Tanggapan siswa terhadap mata pelajaran kebijakan perdagangan internasional dengan model <i>Problem Based Learning</i> .	Siswa kelas XI IPS 1
2.	Tanggapan guru ekonomi mengenai penerapan model <i>Problem Based Learning</i> .	Guru mata pelajaran ekonomi
3.	Model yang diterapkan guru ekonomi pada mata pelajaran kebijakan perdagangan internasional.	Guru mata pelajaran ekonomi
4.	Kendala yang dihadapi guru dalam penerapan model <i>Problem Based Learning</i> .	Guru mata pelajaran ekonomi
5.	Kendala yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran	Siswa kelas XI IPS 1

2. Tuntunan Dokumen

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai siswa kelas	Guru Mata pelajaran ekonomi
2.	Silabus dan rpp pra siklus	Guru Mata pelajaran ekonomi
3.	Jadwal pelajaran	Guru Mata pelajaran ekonomi
4.	Denah sekolah	Tata Usaha SMAN 4 Jember

3. Tuntunan Tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Nilai ulangan harian siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember kompetensi dasar perdagangan internasional semester genap tahun ajaran 2017/2018	Guru mata pelajaran ekonomi

4. Tuntunan Observasi

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Kreativitas belajar	Siswa kelas XI IPS 1
2.	Model pembelajaran yang diterapkan guru pada mata pelajaran kebijakan perdagangan internasional	Guru mata pelajaran ekonomi

Lampiran 3.1 **Transkrip Wawancara**
(Sebelum Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember kabupaten Jember (Ibu kartumi, S.Pd) sebelum tindakan dilakukan :

Peneliti : Selamat pagi bu...

Guru : Selamat pagi mbak, ada yang bisa saya bantu...

Peneliti : Iya bu, saya ingin bertanya tentang proses pembelajaran yang ada di sekolah ini terutama untuk mata pelajaran ekonomi untuk kelas XI.

Guru : Iya mbak, di persilahkan..

Peneliti : Bagaimana kondisi siswa pada saat proses pembelajaran di kelas bu?

Guru : Lumayan lancar mbak, walaupun terkadang ada beberapa permasalahan.

Peneliti : Selama proses pembelajaran, kendala apa yang sering ibu hadapi?

Guru : Kendala yang saya hadapi adalah siswa jarang memperhatikan mbak, karena mereka lebih asyik main HP dibandingkan mendengarkan saya di depan menerangkan materi. Selain itu, kendala lain saat diskusi siswa sering rame di dalam kelas, sehingga saat ditanya temannya mereka lebih banyak diam.

Peneliti : Model pembelajaran apa yang sudah ibu gunakan selama proses pembelajaran?

Guru : Saya sering menggunakan model pembelajaran konvensional mbak...

Peneliti : Dengan menggunakan model pembelajaran tersebut, bagaimana dengan kreativitas siswa bu?

Guru : Masih kurang mbak... siswa cenderung pasif apabila ada pertanyaan, siswa saat diskusi kadang tidak mampu mengungkapkan ide-ide baru yang menarik.

- Peneliti : Dengan model pembelajaran tersebut, bagaimana dengan hasil belajar siswa?
- Guru : Masih kurang maksimal mbak, karena hasil belajar siswa di bawah KKM 78 terutama kelas XI IPS 1?
- Peneliti : Apakah ibu sudah pernah menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam pembelajaran?
- Guru : Belum pernah mbak...
- Peneliti : Di SMA Negeri 4 Jember untuk kelas XI IPS ada berapa kelas bu?
- Guru : Ada 2 kelas mbak...
- Peneliti : Menurut ibu, kelas XI IPS mana yang memiliki kreativitas dan hasil belajar siswa rendah?
- Guru : Menurut saya kelas XI IPS 1 mbak...
- Peneliti : Terima kasih atas informasi dan waktunya ibu...
- Guru : Sama-sama mbak...

Lampiran 3.2 Transkrip Wawancara
(Setelah Penelitian)

Berikut merupakan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Jember kabupaten Jember (Ibu kartumi, S.Pd) setelah tindakan dilakukan :

Peneliti : Selamat siang bu...

Guru : Iya mba... ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : saya ingin menanyakan tentang proses pembelajaran yang ada di kelas setelah penerapan model *Problem Based Learning* bu?

Guru : Iya mba...

Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran setelah menggunakan model *Problem Based Learning*?

Guru : Proses pembelajaran sudah mulai berjalan dengan efektif, sebagian besar siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana dampak penerapan model *problem based learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa?

Guru : Siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Siswa sudah mulai fokus dalam kegiatan diskusi kelompok, aktif dalam bertanya dan mengemukakan pendapatnya Dan juga nilai siswa juga sudah mulai ada peningkatan. Sebagian besar siswa mendapat nilai diatas KKM.

Peneliti : Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan model *Problem Based Learning*?

Guru : Kendala yang saya hadapi saat proses pembelajaran tidak banyak. Mungkin ada beberapa siswa yang masih bicara sendiri sehingga mengganggu siswa yang lain dalam kegiatan diskusi. Mungkin saya harus memberikan motivasi lebih supaya semua siswa dapat fokus.

Peneliti : Menurut ibu, bagaimana proses pembelajaran secara keseluruhan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* terhadap kreativitas dan hasil belajar siswa?

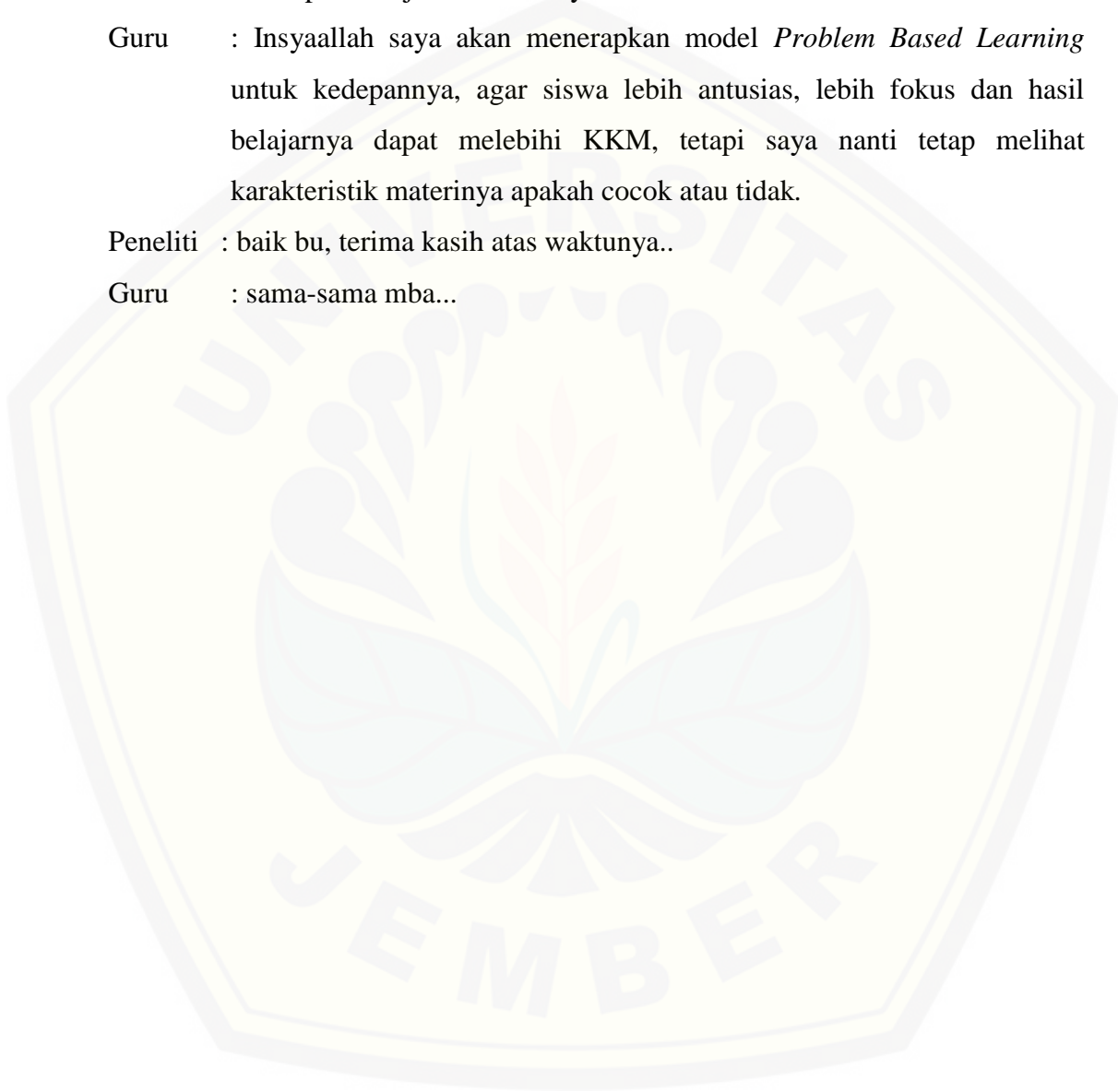
Guru : Secara keseluruhan, dengan menggunakan model *Problem Based Learning*, siswa semakin aktif saat pelajaran berlangsung sehingga siswa mudah mengingat materi yang disampaikan dan hasil belajar yang dicapainya pun juga meningkat dan bisa mencapai KKM.

Peneliti : Apakah ibu akan terus menerapkan model *Problem Based Learning* untuk pembelajaran berikutnya?

Guru : Insyaallah saya akan menerapkan model *Problem Based Learning* untuk kedepannya, agar siswa lebih antusias, lebih fokus dan hasil belajarnya dapat melebihi KKM, tetapi saya nanti tetap melihat karakteristik materinya apakah cocok atau tidak.

Peneliti : baik bu, terima kasih atas waktunya..

Guru : sama-sama mba...



Lampiran 3.3**Wawancara dengan siswa kelas XI IPS 1 SMAN 4 Jember dengan siswa Allivia Hilda .R**

Peneliti : Selamat siang dek, maaf mengganggu waktunya..

Siswa : Iya mbak...

Peneliti : Bagaimana menurutmu kegiatan pembelajaran menerapkan model *Problem Based Learning* dalam pembelajaran?

Siswa : Cukup menarik mbak..

Peneliti : Apakah kamu dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan Model *Problem Based Learning* dengan maksimal?

Siswa : Iya mbak,.

Peneliti : Bagaimana tanggapan anda mengenai proses pembelajaran ekonomi dengan menerapkan model *problem based learning*?

Siswa : Saya sangat senang dengan pembelajaran menggunakan *Problem Based Learning*. Saya menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung, dan juga saya bisa lebih memahami materi yang guru berikan, karena dengan pembelajaran tersebut kita harus memecahkan masalah yang diberikan guru dan saya serta teman-teman berdiskusi dan mencari materi untuk memecahkannya. Dan hasil belajar saya juga meningkat, karena materinya mudah dipahami dan diingat

Peneliti : Apakah anda dapat lebih memperhatikan pelajaran dengan diterapkan model *problem based learning*?

Siswa : Iya, dalam pembelajaran tersebut saya mulai bisa fokus. Saya sangat senang bisa melakukan diskusi bersama teman-teman. Sehingga saya bisa lebih memahami materi yang saya pelajari.

Peneliti : Terima kasih atas waktu dan informasinya dik....

Siswa : Sama-sama mbak....

Lampiran 4

Silabus Pembelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 4 Jember

- Nama Sekolah : SMAN 4 Jember
 Mata Pelajaran : Ekonomi
 Kelas/Semester : XI/2
 Kompetensi Inti :
- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
 KI 3 : Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
 KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mensyukuri sumberdaya sebagai karunia Tuhan YME dalam rangka pemenuhan kebutuhan	Perdagangan internasional : <ul style="list-style-type: none"> Pengertian 	Mengorientasikan siswa pada masalah <ul style="list-style-type: none"> Guru menyajikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tertulis Observasi/ pengamatan Cecklist 	16 JP	Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah.

<p>1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan perdagangan internasional</p> <p>1.3 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, kreatif, mandiri, kritis dan analitis dalam mengatasi permasalahan ekonomi</p> <p>1.4 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, mandiri, adil, berani, peduli dalam melakukan kegiatan ekonomi.</p>	<p>perdagangan internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Manfaat perdagangan internasional • Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional • Teori perdagangan internasional. • Kebijakan perdagangan internasional • Tujuan kebijakan perdagangan internasional • Alat pembayaran internasional • Neraca pembayaran internasional 	<p>video tentang perdagangan internasional</p> <p>Mengorganisasi siswa untuk belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang berisikan masalah dan meminta siswa bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan masalah <p>Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa agar mendiskusikan proses penyelesaian permasalahan yang diberikan <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi 	<p>lembar kemampuan kreativitas siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Hasil Penugasan dalam bentuk portofolio 	<p><i>Buku Siswa Aktif dan Kreatif Ekonomi SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial. Bandung-Grafindo.2016.</i></p>
<p>2.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional</p> <p>4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional</p>				

	<ul style="list-style-type: none">• Devisa	Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. <ul style="list-style-type: none">• Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas .			
--	--	---	--	--	--



Lampiran 5.1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)****PRA SIKLUS**

Sekolah	: SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/II
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Waktu	: 2 x 45 Menit
Pertemuan	: 1

A. Tujuan Pembelajaran**A.1 Kompetensi Pengetahuan**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan definisi/konsep perdagangan internasional.
2. Menguraikan manfaat perdagangan internasional.
3. Menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.

B. Kompetensi Inti

1. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
2. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

C. KOMPETENSI DASAR

- 3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional
- 4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional

D. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

- 3.8.1 Menjelaskan definisi/ konsep definisi /konsep perdagangan internasional.
- 3.8.2 Menguraikan manfaat perdagangan internasional.
- 3.8.3 Menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.

E. MATERI PEMBELAJARAN :**Perdagangan Internasional**

- 1) Pengertian perdagangan internasional
- 2) Manfaat perdagangan internasional
- 3) Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional

Pembelajaran:

- Membaca berbagai sumber belajar yang relevan tentang konsep perdagangan internasional
- Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi tentang konsep perdagangan internasional

F. Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Saintific*

Strategi : Kooperatif

Metode : Diskusi dan tanya jawab

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku-buku Prathama Rahardja, Wiji Purwanta. Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas XI, Bandung. Yrama Widya, 2015
2. Herlan Firmansyah dan Diana Nurdiansyah. *Buku Siswa Aktif dan Kreatif Ekonomi SMA/MA Kelas XI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Bandung-Grafindo.2016

H. Kegiatan Pembelajaran

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Peserta didik beserta guru berdo'a dipimpin ketua kelas 2) Guru mengecek kehadiran peserta didik 3) Guru memberikan apersepsi dengan mengkaitkan materi materi perdagangan internasional 4) Motivasi belajar : Memberikan pernyataan mengenai pentingnya mempelajari perdagangan internasional untuk mencapai kemakmuran suatu negara 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi tentang pengertian perdagangan internasional, manfaat perdagangan internasional, faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dengan ceramah. 2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang disampaikan. 3. Guru memberikan tugas untuk mengerjakan LKS tentang materi yang tersampaikan. 4. Guru menyuruh siswa untuk saling bertukar LKS 5. Guru bersama siswa membahas LKS yang telah dikerjakan dan dikoreksi 	65 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran 2. Guru dan siswa merencanakan tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 3. Guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

Penilaian kognitif

No	Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Skor	Perolehan Nilai
1						
2						
Dst						

Keterangan :

1. Jawaban kurang tepat 0-25
2. Jawaban kurang lengkap tapi benar 26-70
3. Jawaban lengkap dan benar 76-100

No	Indikator	1	2	3	4	5	Skor
1	Kehadiran						
2	Bertanya						
3	Ketepatan waktu mengumpulkan tugas						
4	Partisipasi						

Keterangan :

- 1 : Sangat kurang 2 : Kurang 3 : Cukup
 4 : Baik 5 : Sangat Baik

$$N = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 4 Jember

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Dr.Moh.Edi Suyanto,M.PD
 NIP .196507131990031007

Kartumi, S.Pd
 NIP.196006091986022004

Lampiran 5.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**SIKLUS I**

Sekolah	: SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/II
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Waktu	: 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran**A.1 Kompetensi Pengetahuan**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan definisi/konsep perdagangan internasional.
2. Menguraikan manfaat perdagangan internasional.
3. Menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.
4. Menjelaskan teori perdagangan internasional.
5. Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional.
6. Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional

B. Kompetensi**1. Kompetensi Inti**

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab

	fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
KI.4	Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

2. Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	1. Menjelaskan definisi/ konsep definisi /konsep perdagangan internasional. 2. Menguraikan manfaat perdagangan internasional.
4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	3. Menentukan faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional 4. Menjelaskan teori perdagangan internasional. 5. Menjelaskan kebijakan perdagangan internasional. 6. Menjelaskan tujuan kebijakan perdagangan internasional

C. Materi Pembelajaran

1. Pengertian perdagangan internasional
2. Manfaat perdagangan internasional
3. Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional
4. Teori perdagangan internasional.
5. Kebijakan perdagangan internasional.
6. Tujuan kebijakan perdagangan internasional

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Model : *Problem Based Learning***E. SUMBER BELAJAR**

1. Firmansyah Herlan, Nurdiansyah Diana. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung. Grafindo Media
2. Buku-buku Prathama Rahardja, Wiji Purwanta. 2015. Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas XI, Bandung. Yrama Widya.
3. Buku-buku penunjang dari perpustakaan

F. Kegiatan Pembelajaran**Pertemuan ke-1**

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	Pendahuluan : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model <i>problem based learning</i> 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 	10 Menit
	Kegiatan Inti : <i>Fase 1 : Orientasi siswa kepada masalah</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan bagi penyelesaian masalah <i>Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan masalah materi perdagangan internasional dan meminta siswa bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan masalah. 	60 Menit

	<p><i>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami 2. Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang terkait dengan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). <p><i>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi. <p><i>Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun dan sistematis. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 4. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis. 5. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. 6. Setelah diskusi kelas selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 7. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan. 	
<p>3</p>	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. 3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dan guru menutup dengan salam. 	<p>10 Menit</p>

Pertemuan ke-2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model <i>problem based learning</i> 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 	10 Menit
	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Fase 1 : Orientasi siswa kepada masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan bagi penyelesaian masalah <p><i>Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan masalah materi kebijakan internasional dan meminta siswa bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan masalah. <p><i>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami 2. Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang terkait dengan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). <p><i>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi. <p><i>Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun dan sistematis. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi 	60 Menit

	<p>kelompok penyaji dengan sopan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 4. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis. 5. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. 6. Setelah diskusi kelas selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 7. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan. 	
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran . 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam 	10 Menit

Penilaian

Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penilaian sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan terlampir:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	Sikap a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif. c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran. d. Disiplin selama proses pembelajaran. e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan. f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	Pengetahuan Menyelesaikan soal yang relevan.	Penugasan	Penyelesaian pribadi
3.	Keterampilan Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan.	Analitika	Penyelesaian kelompok

Jember, 28 Maret 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Kartumi, S.Pd
NIP.196006091986022004

Siti Nurhasanah
NIM. 140210301040

MATERI

Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya hubungan ekonomi negara dengan negara lain. Hubungan tersebut dapat terjadi bila suatu negara menganut perekonomian terbuka. Negara yang mengenal perekonomian tertutup tidak mengenal adanya perdagangan internasional.

Kerjasama ekonomi menjadi tuntutan dan keharusan agar kebutuhan hidup setiap negara dapat terpenuhi. Oleh karena itu perdagangan internasional merupakan suatu kebutuhan dan menjadi salah satu wujud dari hubungan kerjasama ekonomi antarnegara. Manfaat dari pelaksanaan perdagangan internasional yaitu sebagai berikut :

a. Menjaga stabilitas harga

Persediaan barang yang terbatas di dalam negeri, sementara kebutuhan manusia terus meningkat dapat mendorong naiknya harga.

b. Menambah devisa negara

Kegiatan ekspor dan impor yang menjadi kekhasan aktivitas perdagangan internasional dapat menghasilkan devisa bagi pemerintah. Jika ekspor dilakukan suatu negara ke negara lain meningkat. Devisa yang masuk ke kas negara semakin meningkat.

c. Memperluas lapangan kerja

Adanya perdagangan internasional mendorong dan memperluas lapangan kerja.

Faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional sebagai berikut :

1. Faktor pendorong perdagangan internasional

a. Perbedaan sumber daya alam

Letak geografis yang berbeda antarnegara, menjadikan adanya perbedaan dalam sumber daya alam yang dimiliki.

- b. Perbedaan sumber daya manusia
Kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia satu negara dengan negara lainnya berbeda.
 - c. Selera / Diferensiasi produk
Perbedaan selera masyarakat dapat mendorong terjadinya hubungan perdagangan internasional.
 - d. Perbedaan teknologi
Perbedaan teknologi yang dimiliki setiap negara mendorong terjadinya perdagangan internasional. .
 - e. Perbedaan biaya produksi
Perbedaan biaya produksi dapat terjadi karena murahnya biaya tenaga kerja, seperti Tiongkok dan India.
2. Faktor penghambat perdagangan internasional
- a. Kualitas sumber daya yang rendah
Rendahnya kualitas sumber daya suatu negara dapat berdampak kepada rendahnya mutu produk hasil produksi. Rendahnya kualitas produk secara otomatis akan melemahkan daya saing dari produk tersebut dibanding produk negara lain yang memiliki sumber daya manusia berkualitas dan modal yang melimpah.
 - b. Perbedaan sistem pembayaran antarnegara yang sulit dan resiko tinggi
Sistem pembayaran yang berlaku di suatu negara dengan negara lainnya juga tentu tidak otomatis sama.
 - c. Jarak antarnegara / biaya transportasi
Jarak antarnegara yang jauh menjadikan biaya transportasi yang tinggi sehingga mendorong harga barang ekspor dan impor menjadi mahal.

Teori perdagangan internasional dibagi menjadi dua yaitu :

1. Teori Keunggulan Mutlak (*Absolut Advantage*) oleh Adam Smith

Keuntungan mutlak diartikan sebagai keuntungan yang dinyatakan dengan banyaknya jam/hari kerja yang dibutuhkan untuk membuat barang-barang produksi. Suatu negara akan mengekspor barang tertentu karena dapat menghasilkan barang tersebut dengan biaya yang secara mutlak lebih murah daripada negara lain. Dengan kata lain, negara tersebut memiliki keuntungan mutlak dalam produksi barang. Misalnya, Indonesia memproduksi kain dan tidak memproduksi mobil. Sebaliknya, Jepang memproduksi mobil dan tidak memproduksi kain. Dengan demikian, perdagangan internasional akan terjadi di antara keduanya bila Indonesia dan Jepang bersedia bertukar kain dan mobil.

2. Teori keunggulan komparatif (*Theory Of Comparative Advantage*) oleh David Ricardo

Perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antar negara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya. Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah. Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah.

Kebijakan perdagangan internasional Adalah merupakan salah satu bentuk kebijakan ekonomi internasional. Kebijakan perdagangan internasional adalah kebijakan yang mencakup tindakan pemerintah terhadap rekening yang sedang berjalan (*current account*) daripada neraca pembayaran internasional, khususnya tentang ekspor dan impor barang.

Kebijakan perdagangan internasional timbul karena meluasnya jaringan-jaringan hubungan ekonomi antarnegara. Jadi, kebijakan perdagangan internasional adalah segala tindakan pemerintah/negara, baik langsung maupun tidak langsung untuk memengaruhi komposisi, arah, serta Bentuk perdagangan luar negeri atau kegiatan perdagangan. Adapun kebijakan yang dimaksud dapat berupa tarif, dumping, kuota, larangan impor, dan berbagai kebijakan lainnya.

Tujuan Kebijakan Perdagangan Internasional antara lain :

- a. Melindungi Industri atau Sektor-Sektor Lain di dalam Negeri
Negara-negara yang tingkat pembangunan ekonominya masih rendah dan masih belum kuat cenderung menerapkan proteksi terhadap produk- produk serupa dari luar negeri (*impor*). Khusus untuk sektor industri, kebijakan ini disebut kebijakan industri anak/muda (*Infant Industry*), karena tujuannya adalah untuk melindungi industri-industri di dalam negeri yang baru berdiri atau sedang tumbuh dari persaingan barang-barang impor.
- b. Meningkatkan Kesempatan Kerja
Strategi pembangunan ekonomi atau industri dengan kebijakan substitusi impor juga sering diterapkan di banyak NSB sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesempatan kerja di dalam negeri.
- c. Mencegah Politik Dumping
uatu negara dituduh melakukan dumping jika negara tersebut menjual barang di pasar luar negeri dengan harga lebih rendah daripada harga di pasar dalam negerinya. Negara-negara eksportir yang melakukan praktik dumping bertujuan untuk menembus, memperluas pangsa pasar atau menguasai pasar di luar negeri.

Lampiran 5.3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**SIKLUS II**

Sekolah	: SMAN 4 JEMBER
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas/Semester	: XI/II
Materi Pokok	: Perdagangan Internasional
Waktu	: 2 x 40 Menit (2 Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran**A.1 Kompetensi Pengetahuan**

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ini, peserta didik diharapkan mampu:

1. Menjelaskan alat pembayaran internasional
2. Menjelaskan neraca pembayaran internasional
3. Menjelaskan devisa

B. Kompetensi**1. Kompetensi Inti**

KI.1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI.2	Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI.3	Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metapengetahuan berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

<p> KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan. </p>
--

2. Kompetensi Dasar & Indikator Pencapaian Kompetensi

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu:

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.8 Menganalisis konsep dan kebijakan perdagangan internasional	1. Menjelaskan alat pembayaran internasional 2. Menjelaskan neraca pembayaran internasional 3. Menjelaskan devisa
4.8 Menyajikan hasil analisis dampak kebijakan perdagangan internasional	

C. Materi Pembelajaran

- Pengertian alat pembayaran internasional
- Pengertian neraca pembayaran internasional
- Pengertian devisa

D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintific

Model : *Problem Based Learning*

E. SUMBER BELAJAR

- Firmansyah Herlan, Nurdiansyah Diana. 2016. Buku Siswa Aktif dan Kreatif Belajar Ekonomi untuk SMA/MA Kelas X Peminatan Ilmu-ilmu Sosial. Bandung. Grafindo Media
- Buku-buku Prathama Rahardja, Wiji Purwanta. 2015. Eksplorasi Nalar Siswa Ekonomi SMA/MA kelas XI, Bandung. Yrama Widya.
- Buku-buku penunjang dari perpustakaan

4. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model <i>problem based learning</i> 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa 	10 Menit
	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Fase 1 : Orientasi siswa kepada masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan bagi penyelesaian masalah <p><i>Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan masalah materi alat pembayaran internasional dan meminta siswa bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan masalah. <p><i>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami. 2. Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang terkait dengan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). <p><i>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 5. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi. <p><i>Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara 	60 Menit

	<p>runtut dan sistematis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 4. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis. 5. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. 6. Setelah diskusi kelas selesai guru meminta siswa untuk mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 7. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan. 	
3	<p>Penutup :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru memberikan konfirmasi dan penguatan terhadap kesimpulan dari hasil pembelajaran. 3. Guru menyuruh salah satu siswa untuk memimpin doa penutup dan guru menutup dengan salam 	10 Menit

Pertemuan ke-2

No.	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Pendahuluan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam dan doa 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan, misalnya buku siswa. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah teknis pelaksanaan model <i>problem based learning</i> 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	10 Menit

	siswa	
	<p>Kegiatan Inti :</p> <p><i>Fase 1 : Orientasi siswa kepada masalah</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menjelaskan bahan dan alat yang diperlukan bagi penyelesaian masalah <p><i>Fase 2 : Mengorganisasi siswa untuk belajar</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membentuk kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 6 siswa. 2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang berisikan masalah materi devisa dan meminta siswa bekerjasama secara kelompok untuk menyelesaikan masalah. <p><i>Fase 3 : Membimbing penyelidikan individu dan kelompok.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang belum dipahami 2. Guru mendorong siswa untuk mencari informasi yang terkait dengan permasalahan yang diberikan guru dalam bentuk lembar kerja siswa (LKS). <p><i>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa menyiapkan laporan hasil diskusi kelompok secara rapi, rinci, dan sistematis. 2. Guru berkeliling mencermati siswa bekerja menyusun laporan hasil diskusi. <p><i>Fase 5: Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menentukan kelompok yang akan mempresentasikan (mengkomunikasikan) hasil diskusinya di depan kelas secara runtun dan sistematis. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa dari kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil diskusi kelompok penyaji dengan sopan. 3. Guru melibatkan siswa mengevaluasi jawaban kelompok penyaji serta masukan dari siswa yang lain dan membuat kesepakatan, bila jawaban yang disampaikan siswa sudah benar. 4. Guru memberi kesempatan kepada kelompok lain yang mempunyai jawaban berbeda dari kelompok penyaji pertama untuk mengkomunikasikan hasil diskusi kelompoknya secara runtun dan sistematis. 5. Selama siswa bekerja di dalam kelompok, guru memperhatikan dan mendorong semua siswa untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya. 6. Setelah diskusi kelas selesai guru meminta siswa untuk 	60 Menit

	mengumpulkan semua hasil diskusi tiap kelompok . 7. Guru dan siswa menarik kesimpulan atas materi yang telah didiskusikan.	
3	Penutup : 1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran 2. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran . 3. Menutup pelajaran dengan doa dan salam .	10 Menit

Penilaian

Penilaian dilakukan selama kegiatan pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penilaian sikap
2. Pengetahuan
3. Keterampilan

Instrumen penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan terlampir:

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1.	<p>Sikap</p> <p>a. Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan.</p> <p>b. Toleran terhadap proses pemecahan masalah yang berbeda dan kreatif.</p> <p>c. Peduli dalam kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Disiplin selama proses pembelajaran.</p> <p>e. Jujur dalam menjawab permasalahan yang diberikan.</p> <p>f. Tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.</p>	Observasi	Selama pembelajaran dan saat diskusi
2.	<p>Pengetahuan</p> <p>Menyelesaikan soal yang relevan.</p>	Penugasan	Penyelesaian pribadi
3.	<p>Keterampilan</p> <p>Terampil menerapkan konsep/prinsip dan strategi pemecahan masalah yang relevan.</p>	Analitika	Penyelesaian kelompok

Jember, 16 April 2018

Guru Mata Pelajaran

Peneliti,

Kartumi, S.Pd
NIP.196006091986022004

Siti Nurhasanah
NIM. 140210301040

MATERI

Pengertian Neraca Pembayaran

Neraca pembayaran adalah catatan dari semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan dan moneter antara penduduk dalam negeri dengan penduduk luar negeri selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun atau dikatakan sebagai laporan arus pembayaran (keluar dan masuk) untuk suatu Negara.

Tujuan utama adalah untuk memberikan informasi kepada pemerintah tentang posisi keuangan dalam hubungan ekonomi dengan negara lain serta membantu di dalam pengambilan kebijaksanaan moneter, fiskal, perdagangan dan pembayaran internasional.

1. *Current account* (neraca berjalan), terdiri dari transaksi impor dan ekspor barang dan jasa. Pada current account, ekspor dicatat sebagai kredit karena menghasilkan devisa bagi negara. Sedangkan impor dicatat sebagai debit karena “menghilangkan”/mengeluarkan devisa dari negara. Selain ekspor dan impor, transaksi lain yang termasuk dalam current account adalah pembayaran faktor (*factor payment*) dan unilateral transfers.
2. *Financial account* (dulunya disebut *capital account*), yang mencatat transaksi aset finansial, transfer pembayaran, piutang maupun utang internasional. Ini mencakup pencatatan akan FDI (*foreign direct investment* atau Penanaman Modal Asing/PMA), pembayaran dividen, cicilan hutang, bunga atau utang, pembelian surat berharga, saham, dan lain sebagainya. *Financial account* mengukur devisa masuk dan keluar seperti pada current account, dimana transaksi yang menghasilkan devisa dicatat sebagai kredit (*capital inflow*). Sebaliknya, transaksi yang mengakibatkan devisa keluar dari suatu negara dicatat sebagai debit (*capital outflow*). Contoh transaksi yang menghasilkan devisa (kredit) pada financial account adalah :hutang luar negeri, FDI, pembelian saham maupun obligasi dalam negeri oleh investor asing, dls. Semua transaksi

ini mendatangkan devisa bagi negara. Misalnya transaksi berlangsung antara Indonesia-Amerika, maka cadangan dolar (devisa) Indonesia akan bertambah akibatnya adanya transaksi-transaksi diatas. Sedangkan contoh transaksi yang mengurangi devisa (debit) pada financial account adalah : pembayaran cicilan hutang luar negeri, pembayaran bunga dari hutang luar negeri, pembayaran dividen atas saham dalam negeri yang dimiliki investor asing, pembayaran bunga dan hutang obligasi yang jatuh tempo, pengiriman laba dari FDI atau investasi asing yang ditanamkan di dalam negeri, dls. Semua transaksi ini mengurangi devisa suatu negara

Cara - Cara Melakukan Pembayaran Internasional

Dalam melakukan pembayaran transaksi ekonomi luar negeri, dapat digunakan beberapa cara, antara lain:.

1. *Cash*

Pembayaran dilakukan dengan menggunakan bank draft, pada saat barang dikirim oleh eksportir atau sebelumnya. Cara ini sangat baik bagi eksportir yang keadaan keuangannya lemah dan belum kenal baik dengan importir.

2. *Open Account*

Merupakan pembayaran dilakukan setelah beberapa waktu atau kebijaksanaan importir setelah barang dikirim kepada importir tanpa surat perintah pembayaran serta dokumen-dokumen

3. *Commercial Bill of Exchange*

Surat yang ditulis oleh penjual yang berisi perintah kepada pembeli untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu tertentu di masa datang, yang biasanya disebuttr ade drafts. Jenis draft terdiri dari; clean draftdan documentary draft.

4. *Letter of Credit*

L/C adalah suatu surat yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan pembeli barang (importir) dimana bank tersebut yang menyetujui dan membayar wesel yang ditarik oleh penjual barang (eksportir). Dengan demikian L/C

merupakan suatu alat pengganti kredit bank dan dapat menjamin pembayaran bagi eksportir. Pihak yang terkait dalam L/C adalah *Opener (importir)*, *Issuer* (bank yang mengeluarkan L/C), penjual (*eksportir*), dan dalam prakteknya ada satu pihak lagi yaitu *Confirming Bank*, yaitu bank di negara eksportir.

5. *Private Compensation*

Adalah penyelesaian pembayaran dengan kompensasi utang piutang tanpa perpindahan

mata uang ke negara lain.

Devisa adalah semua benda yang bisa digunakan untuk transaksi pembayaran dengan luar negeri yang diterima dan diakui luas oleh dunia internasional.

Alat-Alat Pembayaran Internasional

Devisa terdiri atas valuta asing, yaitu mata uang yang dapat diterima oleh hampir semua negara di dunia (seperti US Dollar (\$), Yen Jepang, Euro, Poundsterling Inggris), emas, surat berharga yang berlaku untuk pembayaran internasional, dan lainnya.

Fungsi Devisa:

1. Alat pembayaran hutang luar negeri
2. Alat transaksi pembayaran barang dan jasa luar negeri
3. Alat transaksi pembiayaan hubungan dengan luar negeri seperti membiayai kedutaan, misibudaya, hadiah, bantuan, dll
4. Sebagai sumber pendapatan Negara

Sumber Devisa Bersumber dari

1. Pinjaman / hutang luar negeri
2. Hadiah, bantuan atau sumbangan luar negeri
3. Penerimaan deviden serta bunga dari luar negeri

Menghitung Nilai Tukar Valuta Asing Berdasarkan Kurs yang Berlaku

Contoh :

Suatu hari Azizah mendapatkan suatu tugas dalam pekerjaannya yaitu meliput berita ke Amerika Serikat. Ia memperoleh uang saku dari dinas untuk biaya perjalanan sebesar Rp.38.000.000,00. Saat itu, kurs yang berlaku ialah

Kurs jual Rp.9.500 per US\$ 1

Kurs beli Rp.9.200 per US\$ 1

Berapakah jumlah uang saku yang diterima Azizah dalam nilai dolar?

Saat di Amerika, Azizah menggunakan uangnya hanya sebesar US\$3,000. Dan setelah kembali ke Amerika, Azizah kembali menukarkan sisa uangnya dengan rupiah. Dan kurs yang berlaku saat itu ialah kurs jual yaitu Rp.9.750 per US\$ 1 dan kurs beli yaitu Rp.9.425 per US\$ 1.

Berapakah jumlah rupiah yang akan diterima oleh Azizah?

Jawab :

Jika Azizah akan menukarkan uang rupiah ke dolar, jadi perhitungan yang digunakan ialah perhitungan kurs jual. Jadi, uang Azizah dalam bentuk dolar ialah sebesar:

$$\mathbf{Rp.38.000.000 : Rp\ 9.500 = US\$ 4,000}$$

Dan sisa uang Azizah ialah sebesar $\mathbf{US\$4,000 - US\$ 3,000 = US\$ 1,000}$. Jika Azizah akan menukarkan uang dolar ke rupiah, jadi perhitungan yang digunakan ialah perhitungan kurs beli. Jadi, sisa uang yang dimiliki Azizah dalam rupiah ialah sebesar:

$$\mathbf{US\$1,000 \times Rp.9.425 = Rp.9.425.000,00.}$$

Lampiran 6

DAFTAR KELOMPOK SISWA KELAS XI IPS 1
MATA PELAJARAN EKONOMI
KOMPETENSI DASAR PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Kelompok 1 :	Kelompok 2 :	Kelompok 3 :
1. Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	1. Artedo Firman .P	1. Brilian Putra .H
2. Allivia Hilda Rahmi	2. Besty Dyah Qorina Ilmy	2. Desty Sukma Trianto
3. Arkandika Dzaky Fawwaz	3. Bintang Sobri Rizqika	3. Dewi Tiara Fatimah
4. Salsabila	4. Nur Rohmatus .S	4. Niluh Kadek Ghyzeldha
5. Sheilla Pandu Rahma	5. Putri Savina Nur .Q	5. Noval Athallah Samoyo
6. Yudhistira Ananda	6. Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi .I	6. Nur Azizah Soraya
Kelompok 4 :	Kelompok 5 :	Kelompok 6 :
1. Ferry Mursyidan Baldan	1. Mevifah D.N.A	1. Dhita Andira G.O
2. Fresa Tri Malinda	2. Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	2. Dimas Bagas Hadi Prasetyo
3. Hafiani Puti Agustin	3. Moh. Ghufron Al .C	3. Dito Adhitia .M
4. Kartin Nada	4. Muh. Fahmi .N	4. Erwina Berlian .F
5. Khoirun Nisatul.M	5. Nadifa Diendara	5. Kirana Adistya Rarasati
6. Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah	6. Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	6. Moh. Rafly Syahrul Hamdani

Lampiran 7

LEMBAR KERJA SISWA**KASUS 1**

Ada banyak produk beredar di pasaran. Ada yang dari dalam negeri maupun luar negeri. Setelah melihat adanya produk dari luar negeri di sekitar kita, ternyata dalam memenuhi kebutuhannya sebuah negara belum mampu memproduksi semua barang atau kebutuhannya sendiri tanpa menerima bantuan dari negara lain. Untuk itu sebuah negara perlu melakukan hubungan dagang dengan negara lain.

Sejalan dengan berkembangannya teknologi, sebuah negara semakin mudah dalam melakukan hubungan dagang dengan negara lain atau melakukan kegiatan ekspor dan impor. Oleh karena itu proses perdagangan tersebut dilakukan antarnegara, maka perdagangan tersebut disebut perdagangan internasional.

Pertanyaan :

1. Dari artikel di atas, kita semua mengetahui bahwa setiap negara mempunyai hubungan dalam perdagangan antar negara yang sering disebut dengan perdagangan internasional. Menurut anda apa yang dimaksud dengan perdagangan internasional?
2. Jika suatu negara dapat memenuhi semua kebutuhannya, menurut pendapat anda apakah negara tersebut masih perlu melakukan perdagangan internasional?
3. Apa yang terjadi jika suatu negara tidak melakukan perdagangan internasional?
4. Bagaimana keunggulan produk atau komoditi indonesia dibandingkan dengan negara lain?
5. Mengapa setiap negara melakukan perdagangan internasional. Jelaskan Apa manfaat yang mereka peroleh dari perdagangan internasional!

KASUS 2

Anda dapat dengan mudah mendapatkan hasil – hasil produksi luar negeri. Dengan adanya perekonomian terbuka, hasil produksi dari luar negeri bebas masuk ke dalam negeri. Apa yang dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi produksi dalam negeri? Pemerintah melindungi produksi dalam negeri dengan mengeluarkan kebijakan perdagangan internasional.

Kebijakan perdagangan internasional dibuat pemerintah dengan tujuan melindungi produksi dalam negeri terhadap persaingan barang impor di pasar dalam negeri. Kebijakan perdagangan internasional timbul karena meluasnya jaringan – jaringan hubungan ekonomi antarnegara.

Pertanyaan :

1. Dari artikel di atas, kita ketahui bahwa perdagangan internasional memberikan dampak positif dan negatif karena itu pemerintah harus mengatur kebijakan tentang perdagangan internasional untuk melindungi produksi dalam negeri. Jelaskan kebijakan perdagangan internasional?
2. Salah satu kebijakan pemerintah dibidang perdagangan internasional adalah kebijakan diskriminasi harga. Menurut anda, apa tujuan pemerintah menetapkan kebijakan diskriminasi harga?
3. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan dumping? Mengapa suatu negara menetapkan kebijakan dumping?
4. Kegiatan impor memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian suatu negara. Untuk melindungi produsen dalam negeri, maka negara melakukan pembatasan terhadap jumlah/ kuota impor. Analisislah dampak positif dan negatif pembatasan impor!
5. Apa yang anda ketahui tentang kebijakan di bidang impor! Sebutkan dan jelaskan masing-masing kebijakan di bidang impor!

KASUS 3

Ketika melakukan transaksi jual beli, untuk mendapatkan barang yang diinginkan, tentu akan membayarnya dengan uang yang berlaku di tempat tersebut. Sama halnya perdagangan internasional, pada saat terjadi kegiatan ekspor dan impor barang, uang yang digunakan sebagai alat pembayarannya. Di dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia banyak kita mengenal dan mengetahui bahwa setiap negara memiliki alat pembayaran (mata uang) yang berbeda-beda. Negara – negara yang melakukan perdagangan internasional memerlukan alat pembayaran (mata uang) yang dapat diterima oleh negara – negara yang melakukan transaksi perdagangan.

Pertanyaan :

1. Dari artikel di atas, kita tahu bahwa melakukan transaksi jual beli, untuk mendapatkan barang yang diinginkan, tentu akan membayarnya dengan uang yang berlaku di tempat tersebut. Di dalam kehidupan sehari-hari di Indonesia banyak kita mengenal dan mengetahui bahwa setiap negara memiliki alat pembayaran (mata uang) yang berbeda-beda. Bagaimana cara negara- negara melakukan pembayaran internasional ! jelaskan ?
2. Coba jelaskan bagaimana sistematika pembayaran dengan *Commercial Bill of Exchange!*
3. Menurut anda, dari mana saja devisa di peroleh?
4. Coba jelaskan bagaimana sistematika pembayaran dengan *letter of credit?*
5. Intan memiliki uang US\$900 saat di bandara ia memperoleh tambahan uang dari kakaknya sebesar US\$1.200. Selama 5 hari Intan telah menghabiskan uang sebanyak US\$1.350. Setibanya di Jakarta Intan langsung menukar sisa dollar AS yang dimiliki ke dalam rupiah (kurs beli US\$1 = Rp.13.745,00 dan kurs jual US\$1= Rp.13.895,00). Hitunglah jumlah uang rupiah yang dimiliki oleh Intan?

KASUS 4

Perdagangan internasional dan semua transaksi internasional yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain menimbulkan pembayaran internasional. Semua transaksi yang dilakukan tersebut perlu dicatat dalam sebuah neraca pembayaran internasional. Termasuk pembayaran ekspor dan impor yang di catat dalam perdagangan internasional bagian dari neraca pembayaran.

Pertanyaan

1. Dari artikel di atas, menurut anda apa yang dimaksud dengan neraca pembayaran?
2. Jelaskan tujuan dan fungsi neraca pembayaran?
3. Menurut anda, bagaimana dampak neraca pembayaran surplus terhadap tingkat harga dalam negeri?
4. Apa yang anda ketahui tentang neraca pembayaran defisit?
5. Bagaimana dampak neraca pembayaran defisit!

Lampiran 8**Kunci Jawaban****KASUS 1**

1. Perdagangan internasional adalah aktivitas transaksi yang dilakukan pelaku ekonomi lintas negara dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup.
2. Perlu, karena perdagangan internasional tidak lepas dari kegiatan jual beli barang dan jasa. Kegiatan menjual barang/ jasa dari dalam negeri ke luar negeri disebut ekspor. Meskipun suatu negara memenuhi semua kebutuhannya, namun negara tersebut memerlukan kegiatan ekspor/impor karena salah satu wujud dari hubungan kerjasama ekonomi antarnegara dan suatu kebutuhan. Jika ekspor dilakukan suatu negara ke negara lain meningkat, maka devisa yang masuk ke negara semakin meningkat dan juga memperluas lapangan pekerjaan.
3. Jika suatu negara tidak melakukan perdagangan internasional maka negara tersebut tidak mampu memenuhi kebutuhan dalam negrinya, devisa negara berkurang karena tidak melaksanakan ekspor dan impor, lapangan pekerjaan kurang meluas dan adanya persaingan tidak sehat dalam perdagangan internasional
4. Keunggulan produk atau komoditi indonesia dibandingkan dengan negara lain adalah produk indonesia terkesan lebih mengutamakan bentuk yang unik pada umumnya jika dibandingkan dengan negara lain. Komoditi atau produk yang bervariasi serta memiliki daya saing baik dari segi kualitas maupun harganya dan juga menjadi komoditas andalan ekspor indonesia ke manca negara.
5. Setiap negara melakukan perdagangan internasional karena adanya perbedaan SDA, perbedaan SDM, keuntungan dari adanya spesialisasi , selera/ diferensiasi produk, perbedaan teknologi, kemampuan negara memproduksi barang atau jasa. Manfaat perdagangan internasional :
 - a. Menjaga stabilitas harga
 - b. Menambah devisa ngara
 - c. Memperluas lapangan krja

KASUS 2

1. Kebijakan perdagangan internasional adalah kebijakan yang dilakukan suatu negara yang berupa tindakan ataupun peraturan yang mempengaruhi baik langsung ataupun tidak langsung terhadap struktur, komposisi dan arah perdagangan internasional dari ke negara tersebut serta rangkaian tindakan yang akan diambil untuk mengatasi kesulitan hubungan perdagangan internasional guna melindungi kepentingan nasional.
2. Tujuan pemerintah memperlakukan diskriminasi harga yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang lebih tinggi dan keuntungan yang lebih tinggi tersebut diperoleh dengan cara merebut surplus konsumen. Surplus konsumen adalah selisih harga tertinggi yang bersedia dibayar konsumen dengan harga yang benar-benar dibayar oleh konsumen.
3. Kebijakan dumping adalah penetapan harga barang yang di ekspor ke luar negeri lebih murah dari harga dalam negeri. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan produk ke negara lain sekaligus memperluas pangsa pasar. Selain itu politik ini juga bertujuan untuk mengacaukan harga barang di negara lain karena harga barang dari negaranya lebih murah.
4. Dampak positif pembatasan impor yaitu Menumbuhkan rasa cinta terhadap produksi dalam negeri, Memenuhi kebutuhan masyarakat dan Memperkuat pembayaran. Sedangkan Dampak negatifnya lesunya perdagangan internasional akibat terjadinya balas membalas kegiatan pembatasan kuota impor dan kurangnya peningkatan mutu produksi akibat produsen dalam negeri merasa tidak mempunyai pesaing.
5.
 - a. Kuota impor merupakan total jumlah barang yang dapat diimpor dalam masa tertentu. Dimana jumlah tersebut sudah diperkirakan pemerintah yang tidak akan menanggung industri dalam negeri.
 - b. Kebijakan tarif dilakukan dengan menetapkan tarif tinggi untuk barang impor. Dengan cara ini, harga barang impor menjadi mahal, sehingga barang sejenis yang diproduksi dalam negeri akan memiliki daya saing dan dibeli konsumen.

KASUS 3

1. Cara negara- negara melakukan pembayaran internasional yaitu :
 - a. *Cash* adalah Pembayaran ini dilakukan dengan menggunakan check atau bank draft, pada saat barang dikirim oleh eksportir atau sebelumnya.
 - b. *Open account* barang telah dikirim kepada importir tanpa disertai surat perintah membayar serta dokumen-dokumen. Pembayaran dilakukan setelah beberapa waktu atau terserah kebijaksanaan importir.
 - c. *Commercial Bills of Exchange* adalah surat yang ditulis oleh penjual yang berisi perintah kepada pembeli untuk membayar sejumlah uang tertentu pada waktu tertentu di masa datang.
 - d. *Letter of credit* adalah suatu surat yang dikeluarkan oleh bank atas permintaan pembeli barang (importir) dimana bank tersebut yang menyetujui dan membayar wesel yang ditarik oleh penjual barang (eksportir).
2. Cara pembayaran semacam ini sekarang masih banyak digunakan dalam lalu lintas pembayaran internasional. Dengan surat wesel, apabila eksportir membutuhkan uang sebelum jatuh tempo, maka ia dapat menjualnya kepada pihak lain, yang kelak akan menukarkannya kepada importir setelah wesel itu jatuh tempo.
3. Sumber devisa diperoleh yaitu :
 1. Kegiatan ekspor
 2. Perdagangan jasa
 3. Pariwisata
 4. Pinjaman luar negeri
 5. hibah dan hadiah dari luar negeri
 6. Warga yang bekerja di luar negeri
4. Proses pembayaran dengan menggunakan L/C dapat dilihat berdasarkan tahapan-tahapan berikut ini :

1. Importir meminta kepada banknya (bank devisa) untuk membuka suatu L/C untuk dan atas nama eksportir.
 2. Eksportir menyerahkan barang ke *Carrier*. Sebagai gantinya, setelah menyerahkan barang tersebut pihak eksportir akan menerima bill of lading.
 3. Eksportir menyerahkan *bill of lading* kepada bank. Sebagai gantinya, eksportir dapat menerima pembayarannya.
 4. Paying bank kemudian menyerahkan sejumlah uang setelah mereka mendapatkan bill of lading tersebut dari pihak eksportir. *Bill of lading* tersebut kemudian diberikan kepada pihak Importir.
 5. Importir kemudian menyerahkan *bill of lading* tadi kepada pihak *Carrier* (penyedia jasa transportasi) untuk ditukarkan dengan barang yang dikirimkan oleh eksportir.
5. Diket: Intan memiliki uang US\$900 tambahan uang dari kakaknya sebesar US\$1.200. Selama 5 hari Intan telah menghabiskan uang sebanyak US\$1.200. (kurs beli US\$1 = Rp.13.745,00 dan kurs jual US\$1= Rp.13.895,00).

Keterangan :

Saat penukaran dollar menjadi rupiah berlaku **Kurs Beli**

Saat penukaran rupiah menjadi dollar berlaku **Kurs jual**

Jawab :

$$US\$900 + US\$1.200 - US\$1.200 = US\$750$$

Jadi, jumlah uang rupiah yang dimiliki $US\$750 \times Rp.13.745 = Rp.10.308.705$

KASUS 4

1. Neraca pembayaran adalah catatan dari semua transaksi ekonomi internasional yang meliputi perdagangan, keuangan dan moneter antara penduduk dalam negeri dengan penduduk luar negeri selama periode waktu tertentu, biasanya satu tahun atau dikatakan sebagai laporan arus pembayaran (keluar dan masuk) untuk suatu negara.
2. Penyusunan neraca pembayaran mempunyai beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:
 1. Sebagai bahan keterangan kepada pemerintah mengenai posisi internasional negara yang bersangkutan.
 2. Sebagai bahan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan dibidang politik perdagangan dari urusan pembayarannya.
 3. Sebagai bahan untuk membantu pemerintah dalam mengambil keputusan di bidang politik moneter dan fiskal.
 4. Untuk memberitahukan kepada pemerintah dan siapa saja yang membutuhkan atau berkepentingan mengenai posisi internasional dari negara yang bersangkutan secara keseluruhan.
 5. Sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengetahui pengaruh hubungan ekonomi internasional terhadap pendapatan nasional.

Neraca pembayaran sangat penting dan perlu dibuat oleh suatu negara. Fungsi neraca pembayaran internasional antara lain sebagai berikut.

1. Sebagai alat pembukuan agar pemerintah dapat mengambil keputusan yang tepat, mengenai jumlah barang dan jasa yang sebaiknya keluar atau masuk dalam batas wilayah suatu negara serta untuk mendapatkan keterangan-keterangan mengenai anggaran alat-alat pembayaran luar negerinya.
2. Sebagai alat untuk mengukur kondisi ekonomi yang terkait dengan perdagangan internasional dari suatu negara. Sebagai alat untuk

melihat gambaran pengaruh transaksi luar negeri terhadap pendapatan nasional negara yang bersangkutan.

3. Sebagai alat untuk memperoleh informasi rinci terkait dengan perdagangan luar negeri.
 4. Sebagai alat untuk membandingkan pos-pos dalam neraca pembayaran negara tersebut dengan negara tertentu.\
 5. Sebagai alat kebijakan moneter yang akan dilaksanakan oleh suatu negara.
3. Secara ekonomi neraca pembayaran yang surplus akan berpengaruh terhadap tingkat harga dalam negeri, yaitu mempunyai pengaruh inflatoir mendorong/ menjurus ke arah kenaikan harga (inflasi). Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan permintaan efektif.
 4. Neraca pembayaran defisit adalah neraca pembayaran yang menunjukkan jumlah transaksi pembayaran luar negeri (transaksi debit) lebih besar dibandingkan transaksi penerimaan dari luar negeri (transaksi kredit).
 5. Jika neraca pembayaran suatu Negara mengalami deficit, maka dampak yang akan terjadi sebagai berikut:
 - a. Produsen dalam negeri tidak adapat bersaing dengan barang-barang impor
 - b. Pendapatan Negara sedikit, sehingga utang Negara bertambah besar
 - c. Perusahaan banyak yang gulung tikar, sehingga pengangguran meningkat akibat dari PHK.

Lampiran 9.1

**HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER (PRA SIKLUS)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	A	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	√			2				1				1				1	5	1,25
2	Allivia Hilda Rahmi	√	√	√	4		√	√	3	√	√	√	4	√		√	3	14	3,5
3	Arkandika Dzaky Fawwaz	√	√		3				1				1				1	5	1,25
4	Artedo Firman Pramudio	√			2				1				1				1	5	1,25
5	Besty Dyah Qorina Ilmy	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√			2	12	3
6	Bintang Sobri Rizqika	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3		√		2	12	3
7	Brilian Putra Herolanda	√			2				1				1				1	5	1,25
8	Desty Sukma Trianto		√		2				1				1				1	5	1,25
9	Dewi Tiara Fatimah	√	√		3		√		2	√			1				1	5	1,25
10	Dhita Andira Gilliant Octa					√			2				1				1	4	1
11	Dimas Bagas Hadi Prasetyo		√		2				1				1				1	5	1,25
12	Dito Adhitia Maulana	√	√		3		√		2				1	√	√		2	8	2
13	Erwina Berlian Febrianti	√		√	3		√	√	3		√		2			√	2	10	2,5
14	Ferry Mursyidan Baldan		√		2		√		2	√			2				1	7	1,75
15	Fresa Tri Malinda	√	√	√	4	√	√		3	√		√	2	√	√		3	12	3
16	Hafiani Puti Agustin		√	√	3	√	√		3				1			√	2	9	2,25
17	Kartin Nada	√	√	√	4	√	√		3		√		2				1	10	2,5
18	Khoirun Nisatul.M	√	√	√	4	√		√	3	√	√		2	√	√	√	4	13	3,25
19	Kirana Adistya Rarasati		√		2				1				1		√		2	6	1,5
20	Mevifah De Nanda Aurelia	√		√	3		√	√	3				1	√			2	9	2,25

21	Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	√			2				1				1			1	5	1,25	
22	.Moh. Rafly Syahrul Hamdani		√		2				1				1			1	5	1,25	
23	Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah		√		2			√	2				1			1	6	1,5	
24	Moh. Ghufron Al Chotib	√			2				1				1			1	5	1,25	
25	Muh. Fahmi Nurdiansyah		√		2				1				1			1	5	1,25	
26	Nadifa Diendara	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	3	14	3,5	
27	Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	√	√		3			√	3				1	√		2	9	2,25	
28	Niluh Kadek Ghyzeldha	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	14	3,5
29	Noval Athallah Samoyo				1				1				1			1	4	1	
30	Nur Azizah Soraya		√	√	3	√	√		3		√		2		√	2	10	2,5	
31	Nur Rohmatus Sholihah	√	√	√	4	√		√	3	√			2	√	√	3	12	3	
32	Putri Savina Nur Qutrunada	√	√		3			√	3		√		2	√		2	10	2,5	
33	Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi Iqbal	√			2				1				1			1	5	1,25	
34	Salsabila		√	√	3	√		√	3				1			√	2	9	2,25
35	Sheilla Pandu Rahma	√	√		3			√	2		√		2	√		2	9	2,25	
36	Yudhistira Ananda	√		√	3				1				1			√	2	7	1,75
Total Skor					100				76				54			63	289	72,5	
Nilai Skor					2,7				2,1				1,5			1,75	8,02	2,01	

Lampiran 9.2

HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 2

SMA NEGERI 4 JEMBER (PRA SIKLUS)

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Alief Rizaldy Rachman	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	14	3,5
2	Alwan Haidar	√	√		3	√		√	3	√			2			√	2	13	3,25
3	Anggun Ayu Wangi	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	14	3,5
4	Anida Nur Laili	√	√		3	√			2	√			2	√			2	8	2
5	Anis Mulyo	√	√		3	√			2				1		√		2	8	2
6	Annabella Aulia Gradita	√	√		3				1				1				1	6	1,5
7	Arindya Ajeng Mustika	√		√	3		√		2		√		2	√			2	9	2,25
8	Baraka Dwi Hasbullah	√	√	√	4	√	√		3	√			2			√	2	11	2,75
9	Calista Jocelyn	√	√	√	4	√		√	3			√	2	√			2	11	2,75
10	Defina Anindhita	√	√	√	4	√	√		3	√			2	√	√		3	12	3
11	Dhiva Yuniarsari	√	√	√	4		√	√	3		√	√	3	√	√	√	4	14	3,5
12	Dika Humairoh Cahyani	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	14	3,5
13	Dirga Amay Lina Putri	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√			2	12	3
14	Fairus Syihab Fami	√		√	2	√			2				1	√			2	7	1,75
15	Faiza Putri Rismayanti		√	√	2		√		2				1	√			2	7	1,75
16	Ferdinan Nurfathan Sauqi	√	√		2	√			2				1				1	6	1,5

17	Intan Safira Wijayanti	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	14	3,5
18	Jaduk Arief Susetyo	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	14	3,5
19	Jasmine Rahmadhani Zahwa Rifki	√	√		3		√		2				1				1	7	1,75
20	M. Rizky Maulana	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	11	2,75
21	Moch. Rizky Octavian Hadi	√	√	√	4	√	√	√	4			√	2		√	√	3	13	3,25
22	Mohammad Cholid Rizky	√	√	√	4	√	√		3		√		2			√	2	11	2,75
23	Nabillah Widya Nugroho Putri	√	√		3		√		2				1				1	7	1,75
24	Rega Barlaman	√	√	√	4	√	√		3	√			2	√			2	11	2,75
25	Sabrina Hanny	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	14	3,5
26	Salsabila Farah Safitri	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√			2	13	3,25
27	Shabrina Inas Quasimah	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	14	3,5
28	Shinta Nuria Firda	√	√	√	4	√		√	3		√		2	√	√		3	12	3
29	Syahrul Mubarak Ramadhani	√	√	√	4	√	√		3	√			2	√			2	11	2,75
30	Tasya Salsabila Firdaus	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	12	3
31	Vina Miladunka Rochmah	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√	√		3	13	3,25
32	Vira Putri Pramashella	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√		√	3	13	3,25
33	Vivia Andriana Mubarak	√			2	√			2				1				1	6	1,5
34	Winda Fatima Rahmadiani	√	√		3		√		2		√		2	√			2	9	2,25
35	Zufar Alfian Firdaus	√	√	√	4	√	√		3	√			2		√		2	11	2,75
36	Farah Shofiyah	√	√		3		√		2		√		2				1	7	1,75
Total Skor					127				106				76				84	389	101,25
Nilai Skor					3,4				2,86				2,1				2,3	10,80	2,70

Lampiran 9.3

HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 1

SMA NEGERI 4 JEMBER (SIKLUS 1 PERTEMUAN I)

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	c	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	√	√		3	√	√		3				1	√	√	√	4	11	2,75
2	Allivia Hilda Rahmi	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√		√	3	14	3,5
3	Arkandika Dzaky Fawwaz	√	√		3	√	√		3				1	√	√		3	10	2,5
4	Artedo Firman Pramudio	√	√		3	√			2				1				1	7	1,75
5	Besty Dyah Qorina Ilmy		√	√	3	√	√	√	4	√			2	√	√		3	12	3,25
6	Bintang Sobri Rizqika	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4		√		2	13	3,25
7	Brilian Putra Herolanda		√		2		√		2				1				1	6	1,5
8	Desty Sukma Trianto	√	√		3	√			2				1	√			2	7	1,75
9	Dewi Tiara Fatimah	√		√	3		√		2	√			2				1	9	2,25
10	Dhita Andira Gilliant Octa	√			2	√			2				1				1	6	1,5
11	Dimas Bagas Hadi Prasetyo	√	√		3	√			2				1				1	7	1,75
12	Dito Adhitia Maulana	√	√	√	4	√	√		2	√			2	√			2	10	2,5
13	Erwina Berlian Febrianti	√		√	3		√	√	3	√	√		3			√	2	11	2,75
14	Ferry Mursyidan Baldan	√	√		3		√		2	√			2				1	8	2
15	Fresa Tri Malinda		√	√	3	√	√	√	3	√		√	3	√	√		3	12	3
16	Hafiani Puti Agustin	√	√	√	3	√	√		3	√			2			√	2	10	2,5
17	Kartin Nada	√		√	3	√	√		3		√		2	√			1	9	2,25
18	Khoirun Nisatul.M	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	15	3,75
19	Kirana Adistya Rarasati	√	√		3	√			2				1	√			2	8	2
20	Mevifah De Nanda Aurelia	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,75

21	Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	√	√		3	√			2				1			1	7	1,75	
22	.Moh. Rafly Syahrul Hamdani	√	√		3				1				1			1	6	1,5	
23	Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah	√	√		3			√	2	√			2			1	8	2	
24	Moh. Ghufron Al Chotib	√			2	√			2				1			1	6	1,5	
25	Muh. Fahmi Nurdiansyah	√	√		3				1				1			1	6	1,5	
26	Nadifa Diendara	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,75
27	Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√			2	15	3,75
28	Niluh Kadek Ghyzeldha	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,75
29	Noval Athallah Samoyo	√			2				1				1				1	6	1,5
30	Nur Azizah Soraya	√	√		3	√	√	√	4		√		2		√		2	10	2,5
31	Nur Rohmatus Sholihah		√	√	3	√		√	3	√	√		3	√	√		3	13	3,25
32	Putri Savina Nur Qutrunada	√	√	√	4		√	√	3		√		2	√	√		3	12	3
33	Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi Iqbal	√	√		3		√		2				1		√		2	8	2
34	Salsabila	√		√	3	√		√	3	√	√		3			√	2	11	2,5
35	Sheilla Pandu Rahma	√	√		3		√		2		√		2	√	√		3	10	2,5
36	Yudhistira Ananda	√		√	3	√			2	√			2			√	2	9	2,25
Total Skor					101				93				72				76	357	89,75
Nilai Skor					2,8				2,5				2				2,1	9,91	2,5

Lampiran 9.4

**HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER (SIKLUS 1 PERTEMUAN II)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	√	√		3	√	√		3	√			2	√	√	√	4	12	3
2	Allivia Hilda Rahmi	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√		√	3	14	3,5
3	Arkandika Dzaky Fawwaz	√	√		3	√	√		3				1	√	√		3	10	2,5
4	Artedo Firman Pramudio	√	√		3	√			2				1				1	7	1,75
5	Besty Dyah Qorina Ilmy	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	13	3,25
6	Bintang Sobri Rizqika	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4		√		2	13	3,25
7	Brilian Putra Herolanda		√		2		√		2	√			2				1	7	1,75
8	Desty Sukma Trianto	√	√		3	√			2				1	√			2	7	1,75
9	Dewi Tiara Fatimah	√	√	√	4		√		2	√			2				1	9	2,25
10	Dhita Andira Gilliant Octa	√			2	√			2				1				1	6	1,5
11	Dimas Bagas Hadi Prasetyo	√	√		3	√			2				1				1	7	1,75
12	Dito Adhitia Maulana	√	√	√	4	√	√		2	√			2	√			2	10	2,5
13	Erwina Berlian Febrianti	√		√	3	√	√	√	4	√	√		3			√	2	12	3
14	Ferry Mursyidan Baldan	√	√		3		√		2	√			2	√			2	9	2,25
15	Fresa Tri Malinda	√	√	√	4	√	√	√	3	√		√	3	√	√		3	13	3,25
16	Hafiani Puti Agustin	√	√	√	4	√	√		3	√			2			√	2	11	2,75
17	Kartin Nada	√	√	√	4	√	√		3		√		2	√			1	10	2,5
18	Khoirun Nisatul.M	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	15	3,75
19	Kirana Adistya Rarasati	√	√		3	√	√		3				1	√			2	8	2

20	Mevifah De Nanda Aurelia	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	16	4
21	Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	√	√		3	√			2				1	√			2	7	1,75
22	.Moh. Rafly Syahrul Hamdani	√	√		3				1				1				1	6	1,5
23	Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah	√	√		3			√	2	√			2	√			2	8	2
24	Moh. Ghufron Al Chotib	√			2	√			2				1	√			2	6	1,5
25	Muh. Fahmi Nurdiansyah	√	√		3				1				1				1	6	1,5
26	Nadifa Diendara	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,75
27	Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√			2	15	3,75
28	Niluh Kadek Ghyzeldha	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,75
29	Noval Athallah Samoyo	√			2				1				1				1	6	1,5
30	Nur Azizah Soraya	√	√		3	√	√	√	4		√		2		√		2	11	2,5
31	Nur Rohmatus Sholihah	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	√	√		3	13	3,25
32	Putri Savina Nur Qutrunada	√	√	√	4			√	3		√		2	√	√		3	12	3
33	Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi Iqbal	√	√		3			√	2				1		√		2	8	2
34	Salsabila	√		√	3	√		√	3	√	√		3	√		√	3	11	2,5
35	Sheilla Pandu Rahma	√	√		3			√	2		√		2	√	√		3	10	2,5
36	Yudhistira Ananda	√		√	3	√			2	√			2			√	2	9	2,25
Total Skor					107				95				77				80	370	95
Nilai Skor					2,9				2,6				2,1				2,2	10,27	2,6

Lampiran 9.5

HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 1

SMA NEGERI 4 JEMBER (SIKLUS II PERTEMUAN I)

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	13	3,25
2	Allivia Hilda Rahmi	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
3	Arkandika Dzaky Fawwaz	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	√		√	3	13	3,25
4	Artedo Firman Pramudio	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√		√	3	13	3,25
5	Besty Dyah Qorina Ilmy	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	13	3,25
6	Bintang Sobri Rizqika	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
7	Brilian Putra Herolanda	√	√		3	√		√	3	√			2	√		√	3	11	2,75
8	Desty Sukma Trianto	√	√		3	√	√		3	√		√	3	√	√		3	12	3
9	Dewi Tiara Fatimah	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√			2	12	3
10	Dhita Andira Gilliant Octa	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	12	3
11	Dimas Bagas Hadi Prasetyo	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	2	11	2,75
12	Dito Adhitia Maulana	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3		√		2	12	3
13	Erwina Berlian Febrianti	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	13	3,25
14	Ferry Mursyidan Baldan		√		2		√		2	√			2	√		√	3	9	2,25
15	Fresa Tri Malinda	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	15	3,75
16	Hafiani Puti Agustin		√	√	3	√	√	√	4	√		√	3	√		√	3	13	3,25
17	Kartin Nada	√	√	√	4	√	√		3		√	√	3	√	√		3	13	3,25
18	Khoirun Nisatul.M	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4

19	Kirana Adistya Rarasati	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	15	3,75
20	Mevifah De Nanda Aurelia	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
21	Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	√		√	3	√			2		√		2	√			2	11	2,75
22	.Moh. Rafly Syahrul Hamdani		√		2	√			2	√			2		√		2	8	2
23	Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	3	12	3
24	Moh. Ghufron Al Chotib	√	√		3	√	√		1		√		2	√			2	8	2
25	Muh. Fahmi Nurdiansyah		√	√	3	√		√	3	√			2		√		2	10	2,5
26	Nadifa Diendara	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
27	Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	14	3,5
28	Niluh Kadek Ghyzeldha	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,75
29	Noval Athallah Samoyo	√	√	√	4	√			2	√	√		3	√			2	11	2,75
30	Nur Azizah Soraya		√	√	3	√	√		3		√	√	3		√		2	11	2,75
31	Nur Rohmatus Sholihah	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	12	3
32	Putri Savina Nur Qutrunada	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
33	Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi Iqbal	√	√		3	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	13	3,25
34	Salsabila	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
35	Sheilla Pandu Rahma	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√			2	11	2,75
36	Yudhistira Ananda	√		√	3	√			2	√			2	√		√	3	10	2,5
Total Skor					125				118				108				110	289	114,5
Nilai Skor					3,4				3,27				3,0				3,05	8,02	3,18

Lampiran 9.6

**HASIL OBSERVASI KREATIVITAS SISWA KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER (SIKLUS II PERTEMUAN II)**

No	Nama	Aspek yang dinilai																Σ Skor Setiap Siswa	X Skor Setiap Siswa
		1				2				3				4					
		a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor	a	b	c	Skor		
1	Achmad Zeva Yuzal Zakhariyah	√	√	√	4	√	√	√	4	√			2	√	√		3	13	3,25
2	Allivia Hilda Rahmi	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
3	Arkandika Dzaky Fawwaz	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	√		√	3	13	3,25
4	Artedo Firman Pramudio	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√		√	3	13	3,25
5	Besty Dyah Qorina Ilmy	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,25
6	Bintang Sobri Rizqika	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
7	Brilian Putra Herolanda	√	√		3	√		√	3	√			2	√		√	3	11	2,75
8	Desty Sukma Trianto	√	√		3	√	√		3	√		√	3	√	√		3	12	3
9	Dewi Tiara Fatimah	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√	√		3	12	3
10	Dhita Andira Gilliant Octa	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√	√		3	12	3
11	Dimas Bagas Hadi Prasetyo	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	2	11	2,75
12	Dito Adhitia Maulana	√	√	√	4	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	13	3
13	Erwina Berlian Febrianti	√	√		3	√	√		3	√	√	√	4	√	√	√	4	14	3,25
14	Ferry Mursyidan Baldan		√		2		√		2	√			2	√		√	3	9	2,25
15	Fresa Tri Malinda	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	15	3,75
16	Hafiani Puti Agustin	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√		√	3	14	3,5
17	Kartin Nada	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	√	√		3	14	3,5
18	Khoirun Nisatul.M	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
19	Kirana Adistya Rarasati	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4		√	√	3	15	3,75

20	Mevifah De Nanda Aurelia	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
21	Moch.Ichwan Wahyudi Yusri	√		√	3	√			2		√		2	√			2	11	2,75
22	.Moh. Rafly Syahrul Hamdani		√		2	√			2	√			2		√		2	8	2
23	Moh. Vany Dwi Vian Hardiansyah	√	√		3	√		√	3	√		√	3	√		√	3	12	3
24	Moh. Ghufron Al Chotib	√	√		3	√	√		1		√		2	√			2	8	2
25	Muh. Fahmi Nurdiansyah		√	√	3	√		√	3	√			2			√	2	10	2,5
26	Nadifa Diendara	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
27	Nazala Rizqi Dinda Dinda Yuliana	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√		3	√	√	√	4	15	3,75
28	Niluh Kadek Ghyzeldha	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√	√	4	15	3,75
29	Noval Athallah Samoyo	√	√	√	4	√	√		3	√	√		3	√			2	11	2,75
30	Nur Azizah Soraya		√	√	3	√	√	√	4		√	√	3	√	√		2	13	3
31	Nur Rohmatus Sholihah	√	√	√	4	√	√	√	4	√		√	3	√	√		3	13	3,25
32	Putri Savina Nur Qutrunada	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
33	Ramadhana Fikri Hasmi Ashidiqi Iqbal	√	√		3	√	√		3	√		√	3	√	√	√	4	13	3,25
34	Salsabila	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	√	√	√	4	16	4
35	Sheilla Pandu Rahma	√	√		3	√	√		3	√	√		3	√			2	11	2,75
36	Yudhistira Ananda	√		√	3	√			2	√			2	√		√	3	10	2,5
Total Skor					127				120				112				116	299	120
Nilai Skor					3,52				3,33				3,1				3,22	8,30	3.3

Lampiran 10 LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Hari, Tanggal : Senin, 26 Maret 2018

Materi : Perdagangan Internasional

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran KD perdagangan internasional, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya		√
2.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional.		√
3.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya	√	
4.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil kerja kelompok berupa laporan serta mempresentasikannya didepan kelas	√	
5.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	√	

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Hari, Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018

Materi : Kebijakan Perdagangan Internasional

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran KD perdagangan internasional, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya	√	
2.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional.		√
3.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya	√	
4.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil kerja kelompok berupa laporan serta mempresentasikannya didepan kelas	√	
5.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	√	

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Hari, Tanggal : Rabu, 4 April 2018

Materi : Alat Pembayaran Internasional

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran KD perdagangan internasional, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya	√	
2.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional.	√	
3.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya	√	
4.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil kerja kelompok berupa laporan serta mempresentasikannya didepan kelas	√	
5.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	√	

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Hari, Tanggal : Senin, 16 April 2018

Materi : Devisa

No.	Aspek yang diamati	Dilakukan	
		Ya	Tidak
1.	Guru menjelaskan tujuan Pembelajaran KD perdagangan internasional, menjelaskan perlengkapan yang dibutuhkan, memotivasi siswa agar terlibat pada pemecahan masalah yang dipilihnya	√	
2.	Guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional.	√	
3.	Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai mata pelajaran ekonomi kompetensi dasar perdagangan internasional, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya	√	
4.	Guru membantu siswa merencanakan dan menyiapkan hasil kerja kelompok berupa laporan serta mempresentasikannya didepan kelas	√	
5.	Guru membantu siswa melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.	√	

Petunjuk :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati

Lampiran 11.1

Soal Ulangan Siklus I



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
Jalan Hayam Wuruk, No.145, Kaliwates, Sempusari
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL A

1. Jelaskan pengertian perdagangan internasional! **Skor 5**
2. Jelaskan faktor penghambat perdagangan internasional! **Skor 5**
3. Apa keuntungan adanya premi dalam bidang ekspor? **Skor 5**
4. Jelaskan kebijakan bidang impor! **Skor 5**
5. Jelaskan perbedaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan salah satu faktor yang menyebabkan terjadinya perdagangan internasional! **Skor 10**
6. Jelaskan tujuan diterapkannya kebijakan diskrimansi harga! **Skor 10**
7. Mengapa sumber daya yang rendah menghambat faktor perdagangan internasional? **Skor 12,5**
8. Mengapa diberlakukan bea masuk di bidang impor? **Skor 12,5**
9. Jelaskan teori keunggulan mutlak, beserta contohnya! **Skor 15**
10. Kegiatan impor memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian suatu negara. Untuk melindungi produsen dalam negeri, maka negara melakukan pembatasan terhadap jumlah/ kuota impor. Analisislah dampak negatif pembatasan impor menurut anda? **Skor 15**



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
Jalan Hayam Wuruk, No.145, Kaliwates, Sempusari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL B

1. Jelaskan manfaat perdagangan internasional! **Skor 5**
2. Jelaskan faktor pendorong perdagangan internasional! **Skor 5**
3. Apa tujuan pemerintah menetapkan kebijakan dumping? **Skor 5**
4. Apa yang ada ketahui tentang kebijakan bidang ekspor? **Skor 5**
5. Jelaskan perbedaan antara perdagangan internasional dan perdagangan dalam negeri! **Skor 10**
6. Jelaskan kebijakan dumping yang memiliki 3 tipe! **Skor 10**
7. Mengapa diberlakukan bea masuk di bidang impor? **Skor 12,5**
8. Mengapa jarak antarnegara/ biaya transportasi menghambat faktor perdagangan internasional? **Skor 12,5**
9. Jelaskan teori keunggulan komparatif, beserta contohnya! **Skor 15**
10. Kegiatan impor memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian suatu negara. Untuk melindungi produsen dalam negeri, maka negara melakukan pembatasan terhadap jumlah/ kuota impor. Analisislah dampak negatif pembatasan impor menurut anda? **Skor 15**

Lampiran 11.2

Soal Ulangan Siklus II



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
Jalan Hayam Wuruk, No.145, Kaliwates, Sempusari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL A

1. Jelaskan devisa dapat berfungsi sebagai alat pembayaran antarnegara!
Skor 5
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurs valuta asing!
Skor 5
3. Jelaskan neraca pembayaran defisit! **Skor 5**
4. Jelaskan pengertian dan tujuan devisa! **Skor 5**
5. Bagaimana dampak neraca pembayaran surplus terhadap tingkat harga dalam negeri? **Skor 10**
6. Menurut anda, apa yang harus dilakukan agar neraca perdagangan suatu negara tidak mengalami defisit? **Skor 10**
7. Lia sebagai eksportir, dia mengekspor batik seharga Rp 800.000.000. Kemudian, kita mengimpor mesin-mesin tekstil seharga \$5.000.
 - a) Berapa dollar kah yang diterima lia?
 - b) Berapa rupiah yg harus dibayar dari mengimpor mesin-mesin? **Skor 15**Catatan : Kurs Jual : \$1 = Rp 13.500, Kurs beli : \$1 = Rp 13.200
8. Santi mempunyai uang Rp.100.000.000,00 dan hendak pergi ke Amerika Serikat. Ia menukarkan uangnya dengan USD. Diketahui dan kurs jual US\$1 = Rp.13.000,00 dan kurs beli US\$1 = Rp.12.500,00. Setelah pulang dari Amerika Serikat sisa uang Santi US\$500. Jika kurs tidak berubah, sisa uang Santi dalam rupiah adalah... **Skor 15**
9. Bagaimana suatu neraca perdagangan dikatakan surplus dan defisit? **Skor 15**
- 10 Mengapa neraca perdagangan dibuat dalam suatu negara? **Skor 15**



DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 4 JEMBER
Jalan Hayam Wuruk, No.145, Kaliwates, Sempusari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL B

1. Jelaskan devisa dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan! **Skor 5**
2. Apa yang dimaksud dengan transaksi kredit dalam neraca pembayaran?
Skor 5
3. Jelaskan neraca pembayaran surplus! **Skor 5**
4. Jelaskan pengertian dan fungsi devisa! **Skor 5**
5. Sebutkan sumber devisa yang anda ketahui? **Skor 10**
6. Bagaimana dampak neraca pembayaran surplus terhadap tingkat harga dalam negeri? **Skor 10**
7. Serombongan turis dari Amerika Serikat menginginkan uang rupiah yang akan mereka gunakan untuk berbelanja selama tinggal di Indonesia. Mereka hendak menukarkan US\$20.000 dalam mata uang rupiah. Ternyata kurs yang berlaku saat ini adalah kurs jual US\$1 = Rp.10.000,00, kurs beli US\$1 = Rp.9.800,00. Berapa rupiah yang akan diperoleh serombongan turis asing?
Skor 15
8. Doni sebagai eksportir, dia mengeksport batik seharga Rp 800.000.000. Kemudian, doni mengimpor mesin-mesin tekstil seharga \$5.000.
 - a) Berapa dollar kah yang diterima Doni?
 - b) Berapa rupiah yg harus dibayar dari mengimpor mesin-mesin? **Skor 15****Catatan :** Kurs Jual : \$1 = Rp 13.500, Kurs beli : \$1 = Rp 13.200
9. Bagaimana suatu neraca perdagangan dikatakan surplus dan defisit? **Skor 15**
10. Mengapa neraca perdagangan dibuat dalam suatu negara? **Skor 15**

Lampiran 12.1**KUNCI JAWABAN****SOAL A SIKLUS 1**

1. Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Perdagangan internasional dapat terjadi karena adanya hubungan ekonomi negara dengan negara lain.
2. Faktor penghambat perdagangan internasional
 - Kualitas sumber daya yang rendah
Rendahnya kualitas sumber daya suatu negara dapat berdampak kepada rendahnya mutu produk hasil produksi. Rendahnya kualitas produk secara otomatis akan melemahkan daya saing dari produk tersebut dibanding produk negara lain yang memiliki sumber daya manusia berkualitas dan modal yang melimpah.
 - Perbedaan sistem pembayaran antarnegara yang sulit dan resiko tinggi
Sistem pembayaran yang berlaku di suatu negara dengan negara lainnya juga tentu tidak otomatis sama.
 - Jarak antarnegara / biaya transportasi
Jarak antarnegara yang jauh menjadikan biaya transportasi yang tinggi sehingga mendorong harga barang ekspor dan impor menjadi mahal.
3. Keuntungan adalah harga jual barang lebih murah dan lebih terjangkau oleh masyarakat sehingga menyebabkan permintaan bertamah, hasil produksi meningkat dan menjaga kelangusngan perusahaan.
4. Kebijakan perdagangan internasional di bidang impor berupa :
 - Kuota impor merupakan total jumlah barang yang dapat diimpor dalam masa tertentu. Dimana jumlah tersebut sudah diperkirakan pemerintah yang tidak akan menanggung industri dalam negeri. Ketika diberlakukan perdagangan bebas, kuota tidak dapat dipakai lagi karena akan menghambat perdagangan internasional

- Kebijakan tarif dilakukan dengan menetapkan tarif tinggi untuk barang impor. Dengan cara ini, harga barang impor menjadi mahal, sehingga barang sejenis yang diproduksi dalam negeri akan memiliki daya saing dan dibeli konsumen.
 - Subsidi. Karena mungkin ada perbedaan harga antara barang impor dan barang dalam negeri, kemungkinan harga barang impor bisa jadi lebih murah. Oleh karena itu, supaya harga barang produksi dalam negeri dapat ditekan, pemerintah dapat memberikan subsidi pada produsen dalam negeri.
5. Tingkat penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimiliki suatu negara juga akan menyebabkan perbedaan hasil produksi dan tingkat kualitas produksi yang dihasilkan, misalnya Jepang mampu memproduksi mobil dengan kualitas relatif lebih baik jika dibandingkan dengan produk mobil dari Korea. Negara Amerika Serikat dan negara-negara Eropa mampu memproduksi pesawat terbang, sedangkan negara-negara berkembang belum mampu memproduksi barang-barang yang berteknologi tinggi itu. Dengan demikian, perbedaan iptek akan menyebabkan perbedaan barang hasil produksinya sehingga bagi negara yang menguasai IPTEK tinggi akan mampu menjual atau mengekspor produksinya ke negara-negara yang belum menguasai iptek dengan baik.
 6. Tujuan kebijakan diskriminasi harga adalah mengadakan pengawasan terhadap harga jual beli sehingga dapat diketahui elastisitas permintaan dan untuk memaksimalkan keuntungan.
 7. Rendahnya kualitas tenaga kerja dapat menghambat perdagangan internasional karena jika sumber daya manusianya rendah, maka kualitas dari hasil produksi (produk) akan rendah pula. Suatu negara yang memiliki kualitas produk rendah akan sulit bersaing dengan barang yang dihasilkan oleh negara lain yang kualitasnya lebih baik. Hal ini tentunya menjadi penghambat bagi negara yang bersangkutan untuk melakukan perdagangan internasional.

8. Kuota impor diberlakukan karena hal-hal sebagai berikut :
 - a. Mencegah barang-barang yang penting berada di tangan negara lain.
 - b. Untuk menjamin tersedianya barang-barang di dalam negeri dalam proporsi yang cukup.
 - c. Untuk mengadakan pengawasan produksi serta pengendalian harga guna mencapai stabilitas harga dalam negeri.
9. Teori keunggulan mutlak (*theory of absolute advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh Adam Smith. Teori ini menyatakan bahwa setiap negara akan memperoleh manfaat perdagangan internasional apabila melakukan spesialisasi pada produk yang mempunyai efisiensi produksi lebih baik dari negara lain, dan melakukan perdagangan internasional dengan negara lain yang mempunyai kemampuan spesialisasi pada produk yang tidak dapat diproduksi di negara tersebut secara efisien.

Misalnya, Indonesia memproduksi kain dan tidak memproduksi mobil. Sebaliknya, Jepang memproduksi mobil dan tidak memproduksi kain. Dengan demikian, perdagangan internasional akan terjadi di antara keduanya bila Indonesia dan Jepang bersedia bertukar kain dan mobil.
10. Dampak negatif pembatasan impor adalah lesunya perdagangan internasional akibat terjadinya balas-membalas kegiatan pembatasan kuota impor dan kurangnya peningkatan mutu produksi akibat produsen dalam negeri merasa tidak mempunyai pesaing.

KUNCI JAWABAN**SOAL B SIKLUS 1**

1. Manfaat perdagangan internasional yaitu :
 - a. Menambah devisa negara
Kegiatan ekspor dan impor yang menjadi kekhasan aktivitas perdagangan internasional dapat menghasilkan devisa bagi pemerintah. Jika ekspor dilakukan suatu negara ke negara lain meningkat. Devisa yang masuk ke kas negara semakin meningkat.
 - b. Memperluas lapangan kerja
Adanya perdagangan internasional mendorong dan memperluas lapangan kerja. Hal ini terjadi karena terbukanya kesempatan kerja baru. Contohnya, karena peningkatan permintaan produk tekstil dari negara-negara lain ke Indonesia, produksi tekstil di Indonesia meningkat sehingga membuka kesempatan kerja baru.
 - c. Memperluas pasar hasil produksi dalam negeri
Perdagangan internasional membuka kesempatan kerja bagi industri dalam negeri untuk memperluas pasar. Pemasaran barang hasil produksi tidak terbatas hanya di dalam negeri, tetapi dapat dilakukan diluar negeri.
2. Faktor yang mendorong terjadinya kegiatan perdagangan internasional yaitu sebagai berikut :
 - a. Perbedaan sumber daya alam
Letak geografis yang berbeda antarnegara, menjadikan adanya perbedaan dalam sumber daya alam yang dimiliki. Indonesia secara geografis beriklim tropis sehingga berpotensi untuk menghasilkan produk pertanian atau perkebunan. Adapun negara di kawasan timur tengah yang cukup banyak menghasilkan minyak bumi. Di sisi lain, setiap negara membutuhkan barang-barang yang tidak dapat diproduksi oleh negaranya. Hal tersebut mendorong

terjadinya pertukaran antarnegara atau yang disebut perdagangan internasional.

b. Perbedaan sumber daya manusia

Kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia satu negara dengan negara lainnya berbeda. Misalnya, ada negara yang mampu membuat kendaraan bermotor, tetapi ada negara yang hanya mampu menghasilkan alat-alat yang sederhana, padahal barang tersebut dibutuhkan negara lain. Kondisi ini menimbulkan terjadinya perdagangan internasional.

c. Perbedaan teknologi

Perbedaan teknologi yang dimiliki setiap negara mendorong terjadinya perdagangan internasional. Contohnya, Jepang yang sudah berhasil menciptakan teknologi untuk merakit mobil dan motor, sementara Indonesia belum mampu. Kondisi tersebut mendorong terjadinya transaksi perdagangan internasional.

3. Tujuan kebijakan dumping adalah untuk menguasai pasar luar negeri. Namun kebijakan ini ditentang oleh banyak negara sehingga kebijakan ini tidak dipakai lagi karena tidak sesuai dengan tujuan perdagangan bebas sendiri, meskipun pada kenyataannya ada saja negara yang melanggar perjanjian.

4. Kebijakan bidang ekspor adalah penjualan komoditas buatan dalam negeri ke luar negeri.

5. Perbedaan Perdagangan Dalam Negeri dan Perdagangan Internasional Sebagai berikut.

1. Jangkauan Wilayah

Perdagangan dalam negeri mencakup satu wilayah negara, sedangkan perdagangan antarnegara menjangkau beberapa negara.

2. Cara Pembayaran

Cara pembayaran pada perdagangan dalam negeri menggunakan satu macam mata uang, sedangkan perdagangan luar internasional karena jangkauan wilayahnya luas. mata uang (valuta asing).

3. Peraturan yang Berlaku

Peraturan yang harus diikuti dalam perdagangan antarnegara lebih rumit dibandingkan dengan perdagangan dalam negeri. Dalam perdagangan internasional melibatkan sekurang-kurangnya dua negara. Oleh karena itu, peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh pedagang internasional sekurang-kurangnya berlaku pada dua negara tersebut.

6. 1. Dumping Spondaris, yaitu dumping yang dilakukan secara temporer dengan tujuan utama mengatasi kelebihan kapasitas. Kelebihan kapasitas dipasarkan ke luar negeri dengan harga berapa pun yang penting dapat dijual. Dengan demikian, perusahaan bisa mendapatkan pemasukan dan terhindar dari perang harga dipasar nasionalnya.
 2. Dumping Predatoris, yaitu praktek dumping dengan menjual produk secara merugi dengan tujuan mendapat akses kesuatu pasar dan menyingkirkan para pesaing. Begitu pesaing mulai berguguran dan posisi perusahaan cukup kuat, baru harga dinaikkan.
 3. Dumping Persisten, yaitu jenis dumping yang paling permanent, dimana perusahaan secara konsisten menjual produknya dengan harga lebih rendah disatu pasar dibandingkan dipasar-pasar lainnya. Hal ini dimungkinkan dengan penerapan metode penerapan harga marginal untuk pasar luar negeri dan metode penerapan harga penuh untuk pasar dalam negeri. Akibatnya, konsumen dalam negeri harus berkorban dengan membayar harga yang lebih mahal dari pada konsumen negara lain.
7. Kuota impor diberlakukan karena hal-hal sebagai berikut :
- a. Mencegah barang-barang yang penting berada di tangan negara lain.
 - b. Untuk menjamin tersedianya barang-barang di dalam negeri dalam proporsi yang cukup.
 - c. Untuk mengadakan pengawasan produksi serta pengendalian harga guna mencapai stabilitas harga dalam negeri.

8. Jarak antarnegara yang jauh menjadikan biaya transportasi yang tinggi sehingga mendorong harga barang ekspor dan impor menjadi mahal. Hal tersebut dapat menjadi faktor penghamat perdagangan internasional.
9. Teori keunggulan komparatif (*theory of comparative advantage*) merupakan teori yang dikemukakan oleh David Ricardo. Menurutnya, perdagangan internasional terjadi bila ada perbedaan keunggulan komparatif antarnegara. Ia berpendapat bahwa keunggulan komparatif akan tercapai jika suatu negara mampu memproduksi barang dan jasa lebih banyak dengan biaya yang lebih murah daripada negara lainnya. Sebagai contoh, Indonesia dan Malaysia sama-sama memproduksi kopi dan timah. Indonesia mampu memproduksi kopi secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi timah secara efisien dan murah. Sebaliknya, Malaysia mampu dalam memproduksi timah secara efisien dan dengan biaya yang murah, tetapi tidak mampu memproduksi kopi secara efisien dan murah. Dengan demikian, Indonesia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi kopi dan Malaysia memiliki keunggulan komparatif dalam memproduksi timah. Perdagangan akan saling menguntungkan jika kedua negara bersedia bertukar kopi dan timah.
10. Dampak positif pembatasan impor adalah menumbuhkan rasa cinta produksi dalam negeri, mengurangi keluarnya devisa keluar negeri dan memperkuat neraca pembayaran.

Lampiran 12.2**KUNCI JAWABAN****SOAL A SIKLUS II**

1. Devisa dapat berfungsi sebagai alat pembayaran antarnegara karna mempermudah terjadinya transaksi perdagangan ekspor dan impor. Tidak hanya rupiah saja yang digunakan sebagai alat pembayaran, devisa juga memiliki kegunaan yang sama. Hal tersebut membuat devisa sebagai mata uang yang kedua bagi negara yang berkaitan dengan pengadaan barang luar negeri.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurs valuta asing yaitu sistem kurs yang dianut, selera (cita rasa) masyarakat, keadaan neraca pembayaran, adanya kebijakan devaluasi dan revaluasi, dan keadaan kurs antarnegara maju.
3. Neraca pembayaran defisit adalah neraca pembayaran yang terjadi apabila jumlah pembayaran lebih besar daripada jumlah penerimaan (transaksi kredit < transaksi debit). Suatu Negara jika mengalami kelebihan impor dan kelebihan tersebut ditutup dengan menambah pinjaman akomodatif dan mengurangi cadangan (stok) nasional maka Negara tersebut sedang mengalami defisit total.
4. Devisa sejumlah valuta asing yang berguna untuk membiayai transaksi perdagangan antarnegara atau internasional. Tujuan devisa membayar berbagai jenis barang konsumsi yang masih diimpor, seperti handphone dan lain sebagainya.
5. Dampak neraca pembayaran surplus terhadap tingkat harga dalam negeri yaitu mempunyai pengaruh inflatar mendorong / menjurus ke arah kenaikannya harga inflasi.
6. Neraca perdagangan suatu negara tidak mengalami defisit yaitu dengan cara meningkatkan ekspor karena neraca pembayaran defisit karena jumlah impor lebih banyak dibandingkan jumlah ekspor sehingga penerimaan kas negara tidak ada yang mengakibatkan defisit jadi untuk

mengatasi defisit tersebut dengan cara meningkatkan ekspor agar pemerintah mendapatkan devisa dari hasil ekspor tsb

7. **Diket:** Lia mengekspor batik seharga Rp. 800.000.000, kemudian mengimpor mesin tekstil sebesar US\$.5000 (kurs beli US\$1 = Rp.13.500,00 dan kurs jual US\$1= Rp.13.200,00).

Ditanya :

- a. Berapa dollar kah yang diterima lia?
- b. Berapa rupiah yg harus dibayar dari mengimpor mesin-mesin

Keterangan :

Saat penukaran dollar menjadi rupiah berlaku Kurs Beli

Saat penukaran rupiah menjadi dollar berlaku Kurs jual

Jawab :

a. $Rp.800.000.000 \times Rp.13.500 = US\$ 59.259$

b. $US\$ 5000 \times 13.200 = Rp. 66.000.000$

8. **Diket:** Santi mempunyai uang Rp. 100.000.000 untuk pergi ke Amerika Serikat, setelah pulang dari Amerika Serikat sisa uang santi US\$ 500 (kurs beli US\$1 = Rp.12.500,00 dan kurs jual US\$1= Rp.13.000,00).

Ditanya : Berapa sisa uang santi dalam rupiah?

Jawab :

$US\$ 500 \times Rp.12.500,00 = Rp. 6.250.000$

Jadi, sisa uang santi dalam rupiah adalah Rp. 6.250.000

9. Suatu negara perdagangan dikatakan surplus apabila jumlah ekspor lebih besar jumlah impor. Sedangkan suatu negara dikatakan defisit apabila jumlah ekspor lebih kecil jumlah impor.
10. Neraca perdagangan dibuat agar suatu negara dapat mengetahui perkembangan perdagangan internasional yang dilakukan. Keadaan neraca perdagangan suatu negara ada tiga kemungkinan yaitu surplus, defisit, atau seimbang. Neraca perdagangan disebut surplus jika nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor. Sebaliknya, neraca perdagangan disebut defisit jika nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor. Neraca perdagangan disebut seimbang jika nilai ekspor yang sama dengan nilai impor.

KUNCI JAWABAN
SOAL B SIKLUS 11

1. Jika dalam negeri memperbanyak ekspor dan mengurangi impor mungkin akan menambah devisa. Nah, devisa ini kan valuta asing atau mata uang asing. Penimbun kekayaan di sini yaitu negara dapat bertindak spekulatif. Mereka dapat menjual valas dengan harga mahal dan membeli valas lain yang sedang menurun harganya.
2. Transaksi kredit adalah transaksi yang menyebabkan mengalirnya arus uang (devisa) dari luar negeri ke dalam negeri. Transaksi ini disebut juga transaksi positif (+), yaitu transaksi yang menyebabkan bertambahnya posisi cadangan devisa negara.
3. Neraca pembayaran surplus adalah apabila jumlah penerimaan lebih besar daripada jumlah pembayaran/ utang (transaksi kredit > transaksi debit).
4. Devisa sejumlah valuta asing yang berguna untuk membiayai transaksi perdagangan antarnegara atau internasional. Tujuan devisa membayar berbagai jenis barang konsumsi yang masih diimpor, seperti handphone dan lain sebagainya.
5. Sumber devisa yaitu pariwisata ,bantuan negara lain,hasil ekspor dan mengirim atlet untuk mengikuti lomba di luar negeri.
6. Neraca pembayaran yang surplus akan berpengaruh terhadap tingkat harga dalam negeri, yaitu mempunyai pengaruh inflatoir mendorong/ menjurus kea rah kenaikan harga (inflasi). Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan permintaan efektif.
7. **Diket:** Serombongan turis dari Amerika serikat menginginkan uang rupiah yang akan mereka gunakan untuk berbelanja selama tinggal di Indonesia. Mereka hendak menukarkan US\$20.000 dalam mata uang rupiah. (kurs jual US\$1 = Rp.10.000,00, kurs beli US\$1 = Rp.9.800,00).

Ditanya :

Berapa rupiah yang akan diperoleh serombongan turis asing?

Keterangan :

Saat penukaran dollar menjadi rupiah berlaku Kurs Beli

Saat penukaran rupiah menjadi dollar berlaku Kurs jual

Jawab :

$$\text{US\$}20.000 \times \text{US\$}1 \text{ Rp.}9.800 = \text{Rp. } 196.000.000$$

Jadi, rupiah yang akan diperoleh serombongan turis asing adalah Rp. 196.000.000.

8. **Diket:** Doni mengekspor batik seharga Rp 800.000.000. Kemudian, doni mengimpor mesin-mesin tekstil seharga \$5.000 (kurs jual US\$1 = Rp.10.000,00, kurs beli US\$1 = Rp.9.800,00).

Ditanya :

- Berapa dollar kah yang diterima doni?
- Berapa rupiah yg harus dibayar dari mengimpor mesin-mesin

Keterangan :

Saat penukaran dollar menjadi rupiah berlaku Kurs Beli

Saat penukaran rupiah menjadi dollar berlaku Kurs jual

Jawab :

- $\text{Rp.}800.000.000 \times \text{Rp.}13.500 = \text{US\$ } 59.259$
 - $\text{US\$ } 5000 \times 13.200 = \text{Rp. } 66.000.000$
9. Suatu negara perdagangan dikatakan surplus apabila jumlah ekspor lebih besar jumlah impor. Sedangkan suatu negara dikatakan defisit apabila jumlah ekspor lebih kecil jumlah impor.
10. Neraca perdagangan dibuat agar suatu negara dapat mengetahui perkembangan perdagangan internasional yang dilakukan. Keadaan neraca perdagangan suatu negara ada tiga kemungkinan yaitu surplus, defisit, atau seimbang. Neraca perdagangan disebut surplus jika nilai ekspor lebih besar daripada nilai impor. Sebaliknya, neraca perdagangan disebut defisit jika nilai ekspor lebih kecil daripada nilai impor. Neraca perdagangan disebut seimbang jika nilai ekspor yang sama dengan nilai impor.

Lampiran 13.1

LEMBAR SOAL SISWA SISWA SIKLUS 1

Nama : Noval Athallah Samoyo
No. Absen : 29

Go

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL B

1. Jelaskan manfaat perdagangan internasional! **Skor 5**
2. Jelaskan faktor pendorong perdagangan internasional! **Skor 5**
3. Apa tujuan pemerintah menetapkan kebijakan dumping? **Skor 5**
4. Apa yang ada ketahui tentang kebijakan bidang ekspor? **Skor 5**
5. Jelaskan perbedaan antara perdagangan internasional dan perdagangan dalam negeri!
Skor 10
6. Jelaskan kebijakan dumping yang memiliki 3 tipe! **Skor 10**
7. Mengapa diberlakukan bea masuk di bidang impor? **Skor 12,5**
8. Mengapa jarak antarnegara/ biaya transportasi menghambat faktor perdagangan internasional? **Skor 12,5**
9. Jelaskan teori keunggulan komparatif, beserta contohnya! **Skor 15**
10. Kegiatan impor memiliki dampak positif dan negatif terhadap perekonomian suatu negara. Untuk melindungi produsen dalam negeri, maka negara melakukan pembatasan terhadap jumlah/ kuota impor. Analisislah dampak negatif pembatasan impor menurut anda? **Skor 15**

Lampiran 13.2

JAWABAN LEMBAR SISWA SIKLUS 1

Jawaban

1. a. Menjaga stabilitas harga
b. Menambah devisa negara
c. Memperluas lapangan kerja
d. Tranper teknologi
e. Peningkatan kualitas produk.
2. a. Perbedaan SDA
b. Perbedaan SPM
c. Keuntungan dari adanya spesialisasi
d. Selera/diferensiasi produk
e. Perbedaan teknologi
3. Untuk menguasai pasar luar negeri. 2,5
4. a. Diversifikasi ekspor/menambah keragaman barang ekspor.
b. Subsidi ekspor
c. Premi ekspor
d. Devaluasi 2,5
5. Perdagangan Internasional → aktivitas transaksi yang dilakukan pelaku ekonomi lintas negara dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. 5
Perdagangan dalam negeri → perdagangan barang dan/atau jasa dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang tidak termasuk perdagangan luar negeri.
6. a) Presistent dumping → kecenderungan monopoli yang berkelanjutan dari suatu perusahaan di pasar domestik. 10
b) Predatory dumping → tindakan perusahaan untuk menjual barangnya di luar negeri dengan harga yang lebih murah untuk sementara.
c) Sporadic dumping → tindakan perusahaan dalam menjual produknya di luar negeri dengan harga yg lebih murah secara sporadis dibandingkan harga di dalam negeri karena adanya kelebihan produksi di dalam negeri.
- * Agar Indonesia tidak bergantung dengan impor, agar SDM termotivasi ~~dan~~ Untuk memproduksi barang-barang. 10
8. Jarak antarnegara yang jauh menjadikan biaya transportasi yang tinggi sehingga mendorong harga barang ekspor dan impor menjadi mahal. 12,5
9. Keunggulan komparatif memiliki arti, suatu negara mempunyai keunggulan yang lebih besar pada satu jenis barang di bandingkan barang lainnya. 7,5

Lampiran 13.3

LEMBAR SOAL SISWA SISWA SIKLUS II



Nama : Allivia Hilda Rahmi

No. Absen : 02

ULANGAN HARIAN KELAS XI IPS 1

SOAL A

1. Jelaskan devisa dapat berfungsi sebagai alat pembayaran antarnegara!
Skor 5
2. Sebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan kurs valuta asing! **Skor 5**
3. Jelaskan neraca pembayaran defisit! **Skor 5**
4. Jelaskan pengertian dan tujuan devisa! **Skor 5**
5. Bagaimana dampak neraca pembayaran surplus terhadap tingkat harga dalam negeri?
Skor 10
6. Menurut anda, apa yang harus dilakukan agar neraca perdagangan suatu negara tidak mengalami defisit? **Skor 10**
7. Lia sebagai eksportir, dia mengekspor batik seharga Rp 800.000.000. Kemudian, lia mengimpor mesin-mesin tekstil seharga \$5.000.
 - a) Berapa dollar kah yang diterima lia?
 - b) Berapa rupiah yg harus dibayar dari mengimpor mesin-mesin? **Skor 15**Catatan : Kurs Jual : \$1 = Rp 13.500, Kurs beli : \$1 = Rp 13.200
8. Santi mempunyai uang Rp.100.000.000,00 dan hendak pergi ke Amerika Serikat. Ia menukarkan uangnya dengan USD. Diketahui dan kurs jual US\$1 = Rp.13.000,00 dan kurs beli US\$1 = Rp.12.500,00. Setelah pulang dari Amerika Serikat sisa uang Santi US\$500. Jika kurs tidak berubah, sisa uang Yohana dalam rupiah adalah... **Skor 15**
9. Bagaimana suatu neraca perdagangan dikatakan surplus dan defisit? **Skor 15**
- 10 Mengapa neraca perdagangan dibuat dalam suatu negara? **Skor 15**

Lampiran 13.4

LEMBAR SISWA SIKLUS II

Jawaban

1. Devisa dapat berfungsi sebagai alat pembayaran antar negara karena mempermudah terjadinya transaksi perdagangan ekspor impor. Tidak hanya rupiah saja yang digunakan sebagai alat pembayaran, devisa juga memiliki kegunaan yang sama. Hal tersebut membuat devisa sebagai mata uang yang kedua bagi negara yang berkaitan dengan pengadaan barang luar negeri.
2.
 - Sistem kurs yang dianut
 - Selera masyarakat
 - Keadaan Neraca pembayaran
 - Keadaan kurs antar negara maju.
3. Neraca pembayaran defisit adalah neraca pembayaran yang menunjukkan jumlah transaksi luar negeri lebih besar dibandingkan transaksi penerimaan luar negeri.
4. Devisa adalah valuta asing untuk membiayai transaksi perdagangan internasional. Tujuan devisa untuk membayar barang-barang konsumsi yang masih diimpor.
5. Neraca pembayaran yang surplus akan berpengaruh terhadap tingkat harga dalam negeri, yaitu mempunyai pengaruh inflator mendorong/ menjurus kearah kenaikan harga (inflasi).
6.
 - Mendorong kegiatan ekspor
 - Mengurangi impor
 - Pemerintah menetapkan kebijakan baru.
7.
 - a. $Rp. 800.000.000 \times Rp. 13.500 = U\$ 59.259$
 - b. $U\$ 5000 \times 13.200 = Rp. 66.000.000$
8. $\$ 500 \times 12.500 = 6.250.000$
9.
 - Suatu neraca perdagangan dikatakan surplus (aktif) apabila jumlah ekspor > jumlah impor
 - Suatu neraca perdagangan dikatakan defisit (pasif) apabila jumlah ekspor < jumlah impor
10. Sebagai informasi jumlah atau besaran angka ekspor dan impor. Apabila nilai ekspor lebih tinggi maka dikatakan surplus/ kelebihan pendapatan. Begitupun sebaliknya.

Lampiran 14.1

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS : XI IPS 1
GURU MAPEL : Kartumi, S.P.d

No	Nama	Nilai Ulangan
1	ACHMAD ZEVA YUZAL ZAKHARIYAH	48
2	ALLIVIA HILDA RAHMI	80
3	ARKANDIKA DZAKY FAWWAZ	46
4	ARTEDO FIRMAN PRAMUDIO	35
5	BESTY DYAH QORINA ILMY	71
6	BINTANG SOBRI RIZQIKA	81
7	BRILIAN PUTRA HEROLANDA	56
8	DESTY SUKMA TRIANTO	55
9	DEWI TIARA FATIMAH	77
10	DHITA ANDIRA GILLIANT OCTA	58
11	DIMAS BAGAS HADI PRASETYO	49
12	DITO ADHITIA MAULANA	77
13	ERWINA BERLIAN FEBRIANTI	81
14	FERRY MURSYIDAN BALDAN	54
15	FRESA TRI MALINDA	69
16	HAFIANI PUTI AGUSTIN	84
17	KARTIN NADA	81
18	KHOIRUN NISATUL.M	87
19	KIRANA ADISTYA RARASATI	42

20	MEVIFAH DE NANDA AURELIA	100
21	MOCH.ICHWAN WAHYUDI YUSRI	68
22	.MOH. RAFLY SYAHRUL HAMDANI	55
23	MOH. VANY DWI VIAN HARDIANSYAH	41
24	MOH. GHUFRON AL CHOTIB	54
25	MUH. FAHMI NURDIANSYAH	45
26	NADIFA DIENDARA	98
27	NAZALA RIZQI DINDA DINDA YULIANA	95
28	NILUH KADEK GHYZELDHA	91
29	NOVAL ATHALLAH SAMOYO	37
30	NUR AZIZAH SORAYA	81
31	NUR ROHMATUS SHOLIHAH	85
32	PUTRI SAVINA NUR QUTRUNADA	88
33	RAMADHANA FIKRI HASMI ASHIDIQI IQBAL	51
34	SALSABILA	82
35	SHEILLA PANDU RAHMA	75
36	YUDHISTIRA ANANDA	40

Nilai rata-rata : 67,1

Ketuntasan kelas : 38,8

Lampiran 14.2

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS : XI IPS 2
GURU MAPEL : Kartumi, S.P.d

No	Nama	Nilai Ulangan
1	ALIEF RIZALDY RACHMAN	87
2	ALWAN HAIDAR	87
3	ANGGUN AYU WANGI	92
4	ANIDA NUR LAILI	72
5	ANIS MULYO	52
6	ANNABELLA AULIA GRADITA	77
7	ARINDYA AJENG MUSTIKA	79
8	BARAKA DWI HASBULLAH	85
9	CALISTA JOCELYN	90
10	DEFINA ANINDHITA	85
11	DHIVA YUNIARSARI	87
12	DIKA HUMAIROH CAHYANI	87
13	DIRGA AMAY LINA PUTRI	82
14	FAIRUS SYIHAB FAMI	79
15	FAIZA PUTRI RISMAYANTI	69
16	FERDINAN NURFATHAN SAUQI	67
17	INTAN SAFIRA WIJAYANTI	82
18	JADUK ARIEF SUSETYO	81
19	JASMINE RAHMADHANI ZAHWA RIFKI	77
20	M. RIZKY MAULANA	100

21	MOCH. RIZKY OCTAVIAN HADI	83
22	MOHAMMAD CHOLID RIZKY	95
23	NABILLAH WIDYA NUGROHO PUTRI	54
24	REGA BARLAMAN	80
25	SABRINA HANNY	100
26	SALSABILA FARAH SAFITRI	80
27	SHABRINA INAS QUASIMAH	90
28	SHINTA NURIA FIRDA	85
29	SYAHRUL MUBAROK RAMADHANI	87
30	TASYA SALSABILA FIRDAUS	90
31	VINA MILADUNKA ROCHMAH	87
32	VIRA PUTRI PRAMASHELLA	95
33	VIVIA ANDRIANA MUBAROK	67
34	WINDA FATIMA RAHMADIANI	77
35	ZUFAR ALFIAN FIRDAUS	87
36	FARAH SHOFIYAH	79

Nilai rata-rata : 82

Ketuntasan kelas : 69 %

Lampiran 14.3

**DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SIKLUS 1**

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS : XI IPS 1
GURU MAPEL : Kartumi, S.P.d

No	Nama	
1	ACHMAD ZEVA YUZAL ZAKHARIYAH	84
2	ALLIVIA HILDA RAHMI	85
3	ARKANDIKA DZAKY FAWWAZ	80
4	ARTEDO FIRMAN PRAMUDIO	75
5	BESTY DYAH QORINA ILMY	70
6	BINTANG SOBRI RIZQIKA	95
7	BRILIAN PUTRA HEROLANDA	82
8	DESTY SUKMA TRIANTO	80
9	DEWI TIARA FATIMAH	80
10	DHITA ANDIRA GILLIANT OCTA	80
11	DIMAS BAGAS HADI PRASETYO	77
12	DITO ADHITIA MAULANA	69
13	ERWINA BERLIAN FEBRIANTI	83
14	FERRY MURSYIDAN BALDAN	50
15	FRESA TRI MALINDA	80
16	HAFIANI PUTI AGUSTIN	79
17	KARTIN NADA	80
18	KHOIRUN NISATUL.M	87
19	KIRANA ADISTYA RARASATI	80

20	MEVIFAH DE NANDA AURELIA	85
21	MOCH.ICHWAN WAHYUDI YUSRI	82
22	.MOH. RAFLY SYAHRUL HAMDANI	79
23	MOH. VANY DWI VIAN HARDIANSYAH	75
24	MOH. GHUFRON AL CHOTIB	80
25	MUH. FAHMI NURDIANSYAH	82
26	NADIFA DIENDARA	80
27	NAZALA RIZQI DINDA DINDA YULIANA	84
28	NILUH KADEK GHYZELDHA	79
29	NOVAL ATHALLAH SAMOYO	60
30	NUR AZIZAH SORAYA	80
31	NUR ROHMATUS SHOLIHAH	87
32	PUTRI SAVINA NUR QUTRUNADA	83
33	RAMADHANA FIKRI HASMI ASHIDIQI IQBAL	80
34	SALSABILA	80
35	SHEILLA PANDU RAHMA	77
36	YUDHISTIRA ANANDA	78

Nilai rata-rata : 79,08

Ketuntasan kelas : 80%

Lampiran 14.4

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
SIKLUS II

MATA PELAJARAN : Ekonomi
KELAS : XI IPS 1
GURU MAPEL : Kartumi, S.P.d

No	Nama	Nilai Ulangan
1	ACHMAD ZEVA YUZAL ZAKHARIYAH	81
2	ALLIVIA HILDA RAHMI	98
3	ARKANDIKA DZAKY FAWWAZ	79
4	ARTEDO FIRMAN PRAMUDIO	77
5	BESTY DYAH QORINA ILMY	98
6	BINTANG SOBRI RIZQIKA	92
7	BRILIAN PUTRA HEROLANDA	75
8	DESTY SUKMA TRIANTO	89
9	DEWI TIARA FATIMAH	92
10	DHITA ANDIRA GILLIANT OCTA	98
11	DIMAS BAGAS HADI PRASETYO	79
12	DITO ADHITIA MAULANA	80
13	ERWINA BERLIAN FEBRIANTI	92
14	FERRY MURSYIDAN BALDAN	60
15	FRESA TRI MALINDA	95
16	HAFIANI PUTI AGUSTIN	79
17	KARTIN NADA	81
18	KHOIRUN NISATUL.M	98

19	KIRANA ADISTYA RARASATI	80
20	MEVIFAH DE NANDA AURELIA	98
21	MOCH.ICHWAN WAHYUDI YUSRI	81
22	.MOH. RAFLY SYAHRUL HAMDANI	60
23	MOH. VANY DWI VIAN HARDIANSYAH	60
24	MOH. GHUFRON AL CHOTIB	81
25	MUH. FAHMI NURDIANSYAH	79
26	NADIFA DIENDARA	98
27	NAZALA RIZQI DINDA DINDA YULIANA	88
28	NILUH KADEK GHYZELDHA	81
29	NOVAL ATHALLAH SAMOYO	89
30	NUR AZIZAH SORAYA	81
31	NUR ROHMATUS SHOLIHAH	100
32	PUTRI SAVINA NUR QUTRUNADA	100
33	RAMADHANA FIKRI HASMI ASHIDIQI IQBAL	80
34	SALSABILA	90
35	SHELLA PANDU RAHMA	79
36	YUDHISTIRA ANANDA	85

Nilai rata-rata : 85,50

Ketuntasan kelas : 86%

Lampiran 15

**JADWAL PELAJARAN KELAS XI IPS 1
SMA NEGERI 4 JEMBER**

Senin	Selasa	Rabu
Upacara	Sejarah (Minat)	PAI
Matematika	Sejarah (Minat)	BK
Matematika	Matematika	Sosiologi
Seni Budaya	Matematika	Sosiologi
Seni Budaya	Kimia	Ekonomi
Ekonomi	Kimia	Ekonomi
Ekonomi	Geografi	Bahasa Daerah
Sejarah (Wajib)	Geografi	Olahraga
Sejarah (Wajib)	PAI	Bahasa Indonesia
	PAI	Bahasa Indonesia
Kamis	Jum'at	
Olahraga	Sosiologi	
Olahraga	Sosiologi	
Kimia	Prakarya	
Kimia	Prakarya	
Bahasa Inggris	Geografi	
Bahasa Inggris	Geografi	
Sejarah (Minat)	Bahasa Indonesia	
Sejarah (Minat)	Bahasa Indonesia	
PKN		
PKN		

Lampiran 16

DENAH



Lampiran 17

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Saat guru Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran



Gambar 2. Saat guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS)



Gambar 3. Guru Membimbing Siswa dalam Proses Pembelajaran



Gambar 4. Saat Peneliti melakukan Observasi di Kelas



Gambar 5. Saat Siswa Melakukan Presentasi di Depan Kelas



Gambar 6. Saat Siswa Melakukan Kegiatan Tanya



Gambar 7. Saat Siswa Memberikan Tanggapan Kepada Siswa yang Presentasi



Gambar 8. Saat Siswa Mengerjakan Ulangan Harian




Gambar 9. Kegiatan Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Ekonomi



Gambar 10. Kegiatan Wawancara Dengan Salah Satu Siswa Kelas XI IPS 1

Lampiran 18

LEMBAR KONSULTASI

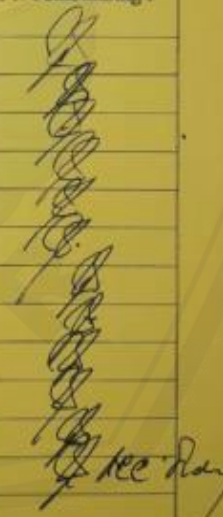


**KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurhasanah
NIM/ Angkatan : 140210301040/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk
Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa
Pembimbing I : Drs. Bambang Suyadi, M.Si


KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Senin/15-01-2018	Judul	
2.	Selasa/23-01-2018	BAB I	
3.	Senin/29-01-2018	BAB I, 2, 3	
4.	Rabu/7-02-2018	BAB I, 2, 3	
5.	Senin/12-02-2018	Lampiran	
6.	Selasa/20-02-2018	Acc Seminar	
7.	Kamis/15-03-2018	Revisi Proposal	
8.	Rabu/21-03-2018	Revisi Proposal	
9.	Rabu/18-04-2018	BAB 4,5	
10.	Senin/23-04-2018	BAB 4,5	
11.	Kamis/26-04-2018	Lampiran	
12.	Kamis/3-05-2018	Acc Sidang	
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Siti Nurhasanah
NIM/ Angkatan : 140210301040/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa
Pembimbing II : Hety Mustika Ani, S.Pd., M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Selasa/16-01-2018	Judul	<i>[Signature]</i>
2.	Selasa/23-01-2018	BAB I	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
3.	Rabu/31-01-2018	BAB I, 2, 3	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
4.	Selasa/6-02-2018	BAB I, 2, 3	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
5.	Rabu/14-02-2018	Lampiran	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
6.	Rabu/21-02-2018	Acc Seminar	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
7.	Senin/2-09-2018	Revisi Proposal	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
8.	Jumat/6-09-2018	Revisi Proposal	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
9.	Selasa/17-09-2018	BAB 4, 5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
10.	Jumat/20-09-2018	BAB 4, 5	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
11.	Senin/23-09-2018	Lampiran	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
12.	Jumat/4-10-2018	Acc G-Group	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>
13.			
14.			
15.			

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran 19

SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 8089 /UN25.1.5/LT/2017
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Observasi

04 DEC 2017

Yth. Kepala SMA Negeri 4 Jember
di Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama	: Siti Nurhasanah
NIM	: 140210301040
Program Studi	: Pendidikan Ekonomi
Jurusan	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi di SMA Negeri 4 Jember.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas berkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran 20

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

26 MAR 2018

Nomor : 27 0 1 UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Jember


Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa
FKIP Universitas Jember tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Nurhasanah
NIM : 140210301040
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk
Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut mohon Saudara berkenan memberikan surat rekomendasi
penelitian dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si.
NIP.196706251992031003

Lampiran 21

SURAT IZIN PENELITIAN

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 4 JEMBER
Jl. Hayam Wuruk 145 Telp.(0331) 421819 Fax. (0331) 412463 Jember 68135
Web:<http://www.sman4jember.sch.id> – e-mail:admin@sman4jember.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/553/101.6.5.4/2018
Perihal : Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 4 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

N a m a : **SITI NURHASANAH**
N I M : 140210301040
Jurusan/Program Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Universitas Negeri Jember

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian pada bulan Maret s.d April 2018 dengan judul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 4 Jember”**

Demikian, Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 26 April 2018
Kepala Sekolah


Dr. MOH. EDI SUYANTO, M. Pd.
NIP. 19650713 199003 1 007

